



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# KONFLIK SOSIAL SISWA DENGAN GURU DAN PENANGANAN DALAM BIMBINGAN KONSELING (STUDI KASUS SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BANDAR LAKSAMANA KEBUPATEN BENGKALIS RIAU)



OLEH

ALDI IHSANDI  
NIM. 11514103282

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# KONFLIK SOSIAL SISWA DENGAN GURU DAN PENANGANAN DALAM BIMBINGAN KONSELING (STUDI KASUS SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BANDAR LAKSAMANA KEBUPATEN BENGKALIS RIAU)

Skripsi

diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

**ALDI IHSANDI**

**NIM. 11514103282**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1441 H/2019 M**



## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Konflik Sosial Siswa dengan Guru dan Penanganan dalam Bimbingan Konseling (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Bengkalis Riau)*, yang ditulis oleh Aldi Ihsandi dengan NIM. 11514103282 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

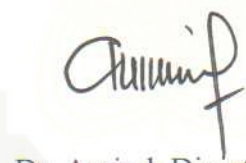
Pekanbaru, 3 Rabi'ul-Awal 1441 H  
31 Oktober 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing

  
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Konflik Sosial Siswa Dengan Guru Dan Penanganan Dalam Bimbingan Konseling (Studi Kasus Sekolah menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Bengkalis Riau)*, yang ditulis oleh Aldi Ihsandi dengan NIM 1514103282 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 November 2019/13 Muharram 1441 H Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 1 Rabi'ul-Akir 1441 H  
28 November 2019 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. H. Raihani, M.Ed, Ph.D.

Penguji II

Muspika Hendri, S.Pd.I., MA.

Penguji III

Dr. Riswani, M. Ed.

Penguji IV

Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197407041998031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



Alhamdulillah, segala puji syukur tak henti penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah penulis targetkan. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada nabi Muhammad SAW, tauladan dalam kehidupan umat manusia.

Skripsi ini berjudul “*Konflik Sosial Siswa Dengan Guru Dan Penanganan Dalam Bimbingan Konseling (Studi Kasus Sekolah menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Bengkalis Riau)*”. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama pada Ayahanda Abdullah, S.Pd, Ibunda Mardiana, S.Pd, SD. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, inspirasi, nasehat serta dukungan baik materi maupun moril, yang selama ini tercurah kepada penulis sehingga penulis masih tetap semangat mengemban amanat yang diberikan untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU. Terima kasih Ayah, Ibu, dan keluarga besar, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr., Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA. Selaku Wakil Rektor 1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Drs. H. Kusnadi, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. H. Promadi, MA.,Ph.D. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr.H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Dr. Drs. Nursalim. M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri ,S.Ag, MA., selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, beserta Bapak sekretaris jurusan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I, M.A di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan selalu ada jika penulis memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Riswani, M.Ed, selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
7. Arman,S.A.P, sebagai Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau yang telah memberikan izin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Zulhayati S.Pd. selaku Guru Bimbingan Konseling di Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau yang telah bersedia meluangkan waktunya, dan selalu tiada henti memberikan semangat untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terkhusus buat kakanda Indro Basuki yang telah memberikan dukungan moral serta moril buat penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Terimakasih kepada Feni cahya marina dan Alifa Junita selaku adek kandung yang sudah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada kawan-kawan BK B angkatan 2015 yang penulis cintai dan kepada semua kawan-kawan Praktek Pengalaman Lapangan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Pekanbaru yang telah menemani dengan canda tawanya dan mendoakan penulis sampai tahap ini.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kesilapan untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang siatnya membangun dari pembaca, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita, *Amin ya raobbalalamin*.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhoinya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Pekanbaru, 28 November 2019

Penulis

Aldi Ihsandi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



*“Sungguh.....atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah” (Q. S. Al-Kahfi : 39)*

*“Berangkat dengan penuh keyakinan,  
Berjalan dengan penuh keikhlasan,  
Istiqomah dalam menghadapi cobaan”*

*“Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan,  
Jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan,  
Jangan lihat orang yang pernah menyakitimu dengan rasa dendam,  
Tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran”*

*“Hidup adalah perjuangan,  
Kehidupan ini juga yang mengajarkan kemandirian,  
Ingatlah kebahagiaan harus diraih dengan penuh pengorbanan”*

*“ Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu,  
Sesungguhnya Allah bersama dengan orang-orang yang sabar“*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, karena tidak selamanya rasa Sulit itu membuatmu menyerah, ada saatnya kesulitan itulah yang membuat dirimu kuat”*

*Setiap masalah yang datang kepadamu  
Menyimpan hikmah yang lebih besar daripada  
Kesedihan yang kamu rasakan  
Terimalah & bersyukurlah.  
Karena Allah tidak pernah tidur.*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Aldi Ihsandi, (2019): Konflik Sosial Siswa dengan Guru dan Penanganan dalam Bimbingan Konseling (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau).**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang ditinjau dari jenis datanya. Jenis pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab konflik sosial yang terjadi antara siswa dan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau dan penanganan guru bimbingan konseling terhadap konflik sosial siswa dengan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau. Subjek penelitian ini adalah siswa di SMPN 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau dan objek penelitian adalah konflik siswa dengan guru dan penanganan dalam bimbingan konseling di SMPN 1 Bandar Laksamana Bengkalis Riau. Informan utama dari penelitian ini adalah 9 orang. Adapun yang menjadi informan adalah 4 orang siswa yang mengalami konflik sosial dengan guru, 4 guru yang mengalami konflik sosial dengan siswa, dan guru bimbingan konseling. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyebab konflik sosial siswa dengan guru di SMPN 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau, yaitu: (1) komunikasi, (2) terlambat masuk kelas, (3) tidak mengerjakan tugas, (4) bolos atau tidak mengikuti pembelajaran, (5) merokok, dan (6) perbedaan pendapat. Adapun Penanganan guru bimbingan konseling terhadap konflik sosial siswa dengan guru di SMPN 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau, yaitu (1) pemberian nasihat, (2) pemberian hukuman, (3) pemberian layanan dalam bimbingan konseling, (4) Peran Orang Tua, dan (6) penanganan dari kepala sekolah.

**Kata kunci:** *Studi Kasus, Konflik Sosial Siswa dengan Guru, Penanganan dalam Bimbingan Konseling*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Aldi Ihsandi, (2019): Student Social Conflicts with Teacher and Its Handling on Guidance and Counseling (A Case Study at State Junior High School 1 Bandar Laksamana, Bengkalis Regency, Riau)**

Qualitative approach was used in this research and it was in the term of the type of data. The qualitative approach type was a research producing qualitative descriptive data, an approach produced data in the forms of written or spoken words of people and behaviors that could be observed. This research aimed at knowing the causes of student social conflicts with teachers at State Junior High School 1 Bandar Laksamana, Bengkalis Regency, Riau and its handling by a Guidance and Counseling teacher. The subjects of this research were the students, and the objects were student social conflicts with teachers and its handling on Guidance and at State Junior High School 1 Bandar Laksamana, Bengkalis Regency, Riau. The main informants were 9 persons. The informants were 4 students having social conflicts with teachers, 4 teachers having social conflicts with students, and a Guidance and Counseling teacher. Interview and documentation were the techniques of collecting the data. The research findings showed that the causes of student social conflicts with teachers at State Junior High School 1 Bandar Laksamana, Bengkalis Regency, Riau were (1) communication, (2) coming late to the class, (3) not doing the assignment, (4) truanting or not joining the learning, (5) smoking, and (6) dissent. Its handling by a Guidance and Counseling teacher was (1) giving advice, (2) giving punishment, (3) giving a service in Guidance and Counseling, (4) the role of parents, and (5) the handling by the headmaster.

**Keywords:** *Case Study, Student Social Conflicts with Teacher, Handling on Guidance and Counseling*



## ملخص

ألدی إحسندی، (٢٠١٩): الصراع الاجتماعي بين المعلمين والتلاميذ ومعاملتها في توجيه المشورة (دراسة الحالة في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ بندار لكسامنا منطقة بنكليس محافظة رياو)

نوع هذا البحث وهو البحث الكيفي بالنظر إلى نوع بياناته. المدخل الكيفي هو البحث الذي ينتج بيانات وصفية كيفية، وهو المدخل الذي ينتج البيانات في شكل كلمات مكتوبة أو منطوقة من الناس والسلوك الملحوظ. يهدف هذا البحث لمعرفة أسباب الصراع الاجتماعي بين المعلمين والتلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ بندار لكسامنا منطقة بنكليس محافظة رياو ومعاملة معلمي توجيه المشورة في الصراع الاجتماعي بين المعلمين والتلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ بندار لكسامنا منطقة بنكليس محافظة رياو. أفراد تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية ١ بندار لكسامنا منطقة بنكليس محافظة رياو وموضوعه الصراع الاجتماعي بين المعلمين والتلاميذ ومعاملة معلمي توجيه المشورة في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ بندار لكسامنا منطقة بنكليس محافظة رياو. عدد المخبرين الأساسيين هو ٩ شخص، وهي أربعة تلاميذ الذين يواجهون المشكلة في الصراع الاجتماعي مع المعلمين، أربعة معلمين الذين يواجهون المشكلة الصراع مع التلاميذ و معلم توجيه المشورة. لجمع البيانات، استخدم طريقة المقابلة والملاحظة. تدل نتيجة البحث على أن أسباب الصراع الاجتماعي بين المعلمين والتلاميذ هي: (١) المخابرة، (٢) تأخر في دخول الفصل، (٣) لا يفعل الواجبات، (٤) غائب أو عدم مشاركة في التعلم، (٥) شرب الدخان، (٦) المعارضة. وتعامل معلم توجيه المشورة في الصراع بين المعلمين والتلاميذ هي: (١) اعطاء التوجيهات، (٢) العقاب، (٣) تقديم الخدمات في توجيه المشورة، (٤) دور الوالدين، (٥) التعامل من مدير المدرسة.

الكلمات الأساسية: دراسة الحالة، الصراع الاجتماعي بين المعلمين والتلاميذ، معاملة في توجيه المشورة

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	
DAFTAR GAMBAR .....	
DAFTAR LAMPIRAN .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	5
C. Penegasan Istilah .....	6
D. Permasalahan .....	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	9
B. Penelitian Relevan .....	32
C. Konsep Operasional .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Subjek dan objek penelitian .....	37
D. Informan penelitian .....	38
E. Teknik pengumpulan data .....	38
F. Teknik analisa data .....	39
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi lokasi penelitian .....	41
B. Penyajian data .....	46
C. Analisa data .....	58

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Data Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar .....	43
Tabel 4.2	Data Fasilitas Fisik .....	44
Tabel 4.3	Data Siswa .....	45
Tabel 4.4	Data Siswa Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	46
Tabel 4.5	identitas Informan siswa 2018/2019 .....	46
Tabel 4.6	Identitas Informan siswa 2018/2019 .....	47
Tabel 4.7	jenis-Jenis Konflik yang dialami siswa .....	53
Tabel 4.8	penyebab Konflik .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.3	Skema Miles dan Huberman .....	40
------------	--------------------------------	----

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Wawancara
- Lampiran 2 Instrumen Pertanyaan
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Surat Perpanjangan SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Pra Riset Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 7 Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 8 Surat Permohonan Riset dari Provinsi Riau
- Lampiran 9 Surat Balasan Melakukan Pra Riset dari Riset SMPN 1 Bandar Laksamana
- Lampiran 10 Surat Balasan Riset dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis
- Lampiran 11 Surat Balasan Riset dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Bengkalis
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset dari SMPN 1 Bandar Laksamana
- Lampiran 13 Berita Acara Proposal
- Lampiran 14 Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 15 Belangko Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 16 Belangko Kegiatan Bimbingan Skripsi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Konflik sosial yang terjadi di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri selama tahun 2012 jumlah konflik sosial mencapai 89 kasus, padahal pada tahun sebelumnya jumlah 77 kasus. Kasus konflik sosial bagaikan fenomena gunung es, yang terlihat hanya tataran permukaannya saja. Padahal bisa dipastikan jumlah kasus sebenarnya jauh lebih tinggi dari itu. Predikat bangsa Indonesia sebagai bangsa yang memiliki citra ramah tamah sopan santun tampaknya sudah tergerus oleh perilaku bangsanya sendiri. Bagaimana tidak, bentrokan antar warga, bentrokan antar mahasiswa, bentrokan mahasiswa dengan aparat sudah menjadi hal lumrah yang menghiasi pemberitaan di media masa. Bahkan kasus konflik sosial tersebut sampai menelan korban jiwa mencapai 28 korban jiwa dan 200 korban luka serius serta kerugian material dan non meterial.<sup>1</sup>

Konflik adalah ketidaksepahaman antara dua atau lebih individu atau kelompok sebagai akibat dari usaha kelompok lainnya yang mengganggu pencapaian tujuan. Dengan kata lain konflik timbul karena suatu pihak mencoba untuk menghalangi atau mengganggu pihak lain dalam usahanya

<sup>1</sup> Abdul Ghofar, "Antisipasi Potensi Konflik Sosial Antar Pelajar", Jurnal Al-Misbah, Vol. 2 No.2, Juli 2014, hlm. 134 (12 Maret 2018 Pukul 20,00 wib).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai suatu tujuan.<sup>2</sup> Konflik sosial dapat terjadi antara siswa dengan gurunya di sekolah, ini menunjukkan adanya persoalan moralitas yang cukup serius.

Mudahnya terjadi konflik antara siswa dengan guru di sebabkan oleh kondisi yang belum stabil pada siswa dalam proses perkembangan yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan, siswa memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang diri, lingkungan dan pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Dalam proses perkembangan tersebut, siswa tidak lepas dari konflik atau pertentangan termasuk dengan gurunya sering terjadi konflik di sekolah.<sup>3</sup>

Salah satu indikasi adanya konflik sosial siswa dengan guru dikarenakan ada bentuk tindak kekerasan yang dilakukan pada siswa oleh guru. Di Indonesia angka kekerasan terhadap siswa secara umum semakin meningkat. Lembaga Perlindungan Anak (LPA) di Jawa Tengah melaporkan sepanjang Januari-Nopember 2003 terdapat 285 kasus kekerasan dan eksploitasi atas siswa, seseorang diantaranya meninggal. Di Sulawesi Selatan pada priode yang sama tercatat 187 kekerasan terhadap siswa, 37 % diantaranya berupa kekerasan seksual dan 19 % kekerasan fisik.

Kasus kekerasan di sekolah juga telah banyak diliputi media massa. Seorang guru olahraga SMP di Surabaya menghukum seorang siswa yang

<sup>2</sup> Prahesti Khasanah, "Meningkatkan Kemampuan Manajemen Konflik melalui Konseling Kelompok", Psikoprdisia, Vol. 3 No. 2, 2014, hlm. 71 (12 Maret Pukul 20.30 Wib).

<sup>3</sup> *ibid.*, hlm. 69.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlambat datang kesekolah dengan berlari beberapa kali putaran. Namun karena fisiknya lemah, sang siswa akhirnya meninggal dunia.<sup>4</sup>

Guru seharusnya tidak melakukan kekerasan fisik terhadap siswa di sekolah. Dalam Undang-Undang mendefinisikan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>5</sup>

Adapun permasalahan yang dialami oleh siswa dengan guru yaitu adanya siswa yang berbeda pendapat dengan guru atau pelatih, adanya guru yang menekan siswa dikarenakan keterlambatan mengumpulkan tugas, adanya siswa yang berbeda pendapat dengan guru bidang kesiswaan yang mengenai siswa yang cabut, merorok di jam pelajaran disekolah dan konflik lainnya.

Untuk menangani masalah konflik sosial siswa dengan guru hal ini tentu menjadi tugas pokok seorang guru BK, karena peran seorang guru BK sangat diharapkan mengentaskan permasalahan yang ada. Dalam penanganan masalah konflik sosial guru dengan siswa guru BK dalam menyelesaikan masalah tersebut melalui layanan mediasi. Layanan mediasi merupakan

<sup>4</sup> Tamsil Muis, dkk, "Bentuk Penyebab dan dampak dari Tindakan Kekerasan Guru terhadap Siswa dalam Interaksi Belajar Mengajar dari Perspektif Siswa di Kota Surabaya", Jurnal Psikologi Teori dan Terapan, Vol. 1 No. 2, Febuari 2011, hlm. 63-64 (16 Januari Pukul 10.15 Wib).

<sup>5</sup> M. Shabir U, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik", Auladuna, Vol. 2 No. 2, Desember 2015, hlm 221 (12 Maret Pukul 20.30 Wib).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak atau lebih yang tidak dalam ketidakcocokan.<sup>6</sup>

Guru bimbingan konseling tidak bisa melakukan layanan BK tanpa adanya suatu organisasi dan kerja sama pihak-pihak yang berkaitan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran dan staf sekolah lainnya dan mereka semua juga secara bersama menjalin hubungan kerja sama dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Dengan bekerja sama kepada petugas lain dalam melaksanakan tugas-tugasnya maka BK menjadi BK pola yang jelas. Sehingga tidak ada lagi dirasakan seolah-olah guru pembimbing adalah berperan sebagai polisi sekolah atau jaksa sekolah.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis memiliki satu orang guru bimbingan konseling yang menangani siswa sebanyak 248 siswa terdiri dari kelas 7 berjumlah 69 siswa, kelas 8 berjumlah 84 siswa dan kelas 9 sebanyak 93 siswa. Dengan layanan bimbingan konseling yang sudah diberikan kepada siswa, guru BK akan dapat membantu sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang dapat menjadikan siswa berkembang secara optimal baik keperibadian, sosial, kognitif, intelektual dan emosional.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan di sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis pada tanggal 03 Mei 2018 ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

<sup>6</sup> Endang Ertanti Suhesti, *Bagaimana Konselor Sekolah bersikap*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2012, hlm. 22.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ada guru mata pelajaran mengancam siswa di sekolah sehingga siswa takut bahkan dendam pada guru tersebut.
2. Terjadinya perbedaan pendapat antara siswa dan guru mata pelajaran sehingga muncul emosi kedua belah pihak.
3. ada guru mata pelajaran yang dianggap tidak adil.
4. Ada siswa yang tidak mau berkomunikasi dengan guru mata pelajaran.
5. ada persepsi yang salah dalam menilai hukuman yang diberikan guru mata pelajaran.

Berdasarkan gejala tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul” **Konflik Sosial Siswa Dengan Guru Dan Penanganan Dalam Bimbingan Konseling (Studi kasus Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau)**

#### B. Alasan Memilih Judul

1. Persoalan yang dikaji dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti yaitu bimbingan dan konseling.
2. Masalah yang dikaji dalam judul berada dalam kemampuan peneliti untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh peneliti



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah:

1. Konflik sosial adalah di mana setiap orang berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang lebih dari orang lain.<sup>7</sup>
2. Guru bimbingan konseling pada hakikatnya adalah memberi bimbingan kepada individu atau sekelompok individu agar mereka berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri<sup>8</sup>.

### D. Permasalahan

#### 1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut dapat identifikasi sebagai berikut:

- a. Terjadi konflik sosial siswa dengan guru.
- b. Faktor penyebab konflik sosial siswa dengan guru.
- c. Faktor yang mendukung terjadi konflik sosial siswa dengan guru.
- d. Penyebab konflik sosial siswa dengan guru dan penanganan dalam bimbingan konseling
- e. Peran dari pihak lain selain guru bimbingan konseling dalam menangani konflik sosial siswa dengan guru, kepala sekolah, orang tua dan komite sekolah.

<sup>7</sup> Ainun Diana Lating, "Konflik Sosial Remaja Akhir (Studi Psikologi Perkembangan Masyarakat Negeri Mamala dan Morellla Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah)", *Jurnal Fikratuna*, Vol. 8 No. 1, 2016, hlm. 23 (12 Maret 2018 jam 20,30 Wib).

<sup>8</sup> Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, CV. Mutiara Pesisir Sumatra, Pekanbaru 2014, hlm. 16.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian yang dikemukakan di atas, maka penulis membatasi yaitu tentang Konflik Sosial Siswa Dengan Guru Dan Penanganan Dalam Bimbingan Konseling (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau)

## 3. Fokus Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apa saja jenis konflik sosial yang terjadi antara siswa dan guru?
- b. Apa saja penyebab konflik sosial siswa dengan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana?
- c. Bagaimana guru bimbingan konseling menangani konflik sosial siswa dengan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana?

## E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui jenis konflik sosial yang terjadi antara siswa dan guru.
- b. Untuk mengetahui penyebab konflik sosial yang terjadi antara siswa dan guru.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penanganan Guru Bimbingan Konseling terhadap konflik sosial siswa dengan guru.

**2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi penulis sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar serjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
- b. Bagi pihak sekolah sebagai bahan rujukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Bagi guru BK, sebagai masukan untuk meningkatkan kompetensi dalam dalam bidang bimbingan konseling.
- d. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa yang akan datang untuk dijadikan sebagai bahan refrensi yang berkaitan.
- e. Bagi siswa, sebagai suatu bantuan dalam mencegah masalah konflik sosial.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Teori Konflik Sosial

###### a. Pengertian konflik sosial

Konflik secara etimologis adalah pertengkaran, perkelahian, perselisihan tentang pendapat atau keinginan dan perbedaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konflik mempunyai arti percekocan, perselisihan dan pertentangan. Sedangkan menurut kamus sosiologi konflik bermakna pertentangan secara terbuka antara individu-individu atau kelompok-kelompok di dalam masyarakat atau antara bangsa-bangsa.<sup>9</sup>

Konflik berasal dari kata kerja latin *configere* yang berarti saling memukul. Secara sosiologis, konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (bisa juga kelompok) dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya. Menurut Gibson konflik adalah suatu pertentangan yang terjadi antara apa yang diharapkan oleh seseorang terhadap dirinya, orang lain, organisasi dengan kenyataan apa yang diharapkan.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> M. Wahid Nur Tualeka, "Teori Konflik Sosiologi Klasik dan Modern", Jurnal Al-Hikmah, Vol. 3 No. 1, Januari 2017, hlm 34 (2 Januari 2019 jam 22.15 Wib).

<sup>10</sup> Mohamad Muspawi, "Manajemen Konflik Upaya Menyelesaikan Konflik dalam Organisasi", Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora, Vol. 16 No. 2, hlm 46 (2 Januari 2019 Jam 22.30 Wib).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konflik adalah sesuatu yang nyata yang selalu kita jumpai sepanjang seseorang masih hidup hampir mustahil untuk menghilangkan konflik di muka bumi ini. Konflik antar perorangan dan antar kelompok merupakan bagian dari sejarah umat manusia berbagai macam keinginan seseorang dan tidak terpenuhinya keinginan tersebut dapat juga berakir dengan konflik. Konflik merupakan suatu peristiwa yang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan organisasi, konflik dapat berdampak positif ataupun negatif tergantung pada pendekatan manajemen yang dilakukan.<sup>11</sup>

Menurut Marx, Dahrendorf, Simmel dan Coser mengatakan bahwa secara sederhana konflik adalah pertentangan antara satu individu dengan individu lain, antara satu kelompok dengan kelompok lain. Sebetulnya konflik dapat dilihat dari dua segi. Dari segi positif, konflik dapat mendinamisasikan kelompok-kelompok dalam masyarakat. Konflik dapat memacu bagi terjadinya kompetisi yang sehat, orang berupaya untuk menjadi lebih baik dari yang lainnya. Konflik bisa menjadi tahap awal perubahan sosial dari segi negatif, konflik merupakan masalah salah satu yang perlu diatasi. Konflik yang sengit dapat memicu perselisihan dan permusuhan

<sup>11</sup> Syarnubi, "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam Dan Problematikannya", Tadrib, Vol. 2 No. 1, hlm 2 (2 Januari 2019 Pukul 22.45 Wib).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tajam, yang mengganggu suasana antar kelompok dalam masyarakat.<sup>12</sup>

Menurut Bartos menunjukkan bahwa dalam konflik menyangkut sekurang-kurangnya empat peristilahan yakni pelaku, perilaku atau tindakan konflik, tujuan yang tidak selaras dan perebutan yang tidak menyenangkan.<sup>13</sup> Hendrick berpendapat bahwa konflik sesuatu yang tak terhindarkan manusia selalu berjuang untuk melawan konflik yang terjadi pada masa lampau yang cukup menyisakan pengaruh pada kehidupan. Stearns, T.M berpendapat konflik adalah ketidaksepahaman antara dua atau lebih individu atau kelompok sebagai akibat dari usaha kelompok lainnya yang mengganggu pencapaian tujuan. Dengan kata lain konflik timbul karena satu pihak mencoba untuk mengalahi atau mengganggu pihak lain dalam usahanya mencapai suatu tujuan.<sup>14</sup>

Konflik pada siswa mempunyai pengaruh terhadap interaksi sosial siswa di sekolah dengan teman sebayanya. Konflik dapat muncul dengan ditandai perbedaan pendapat. Perbedaan pola pikir, dan perbedaan karakter siswa yang bermacam-macam. Konflik seharusnya bisa membuat siswa di sekolah dapat berfikir lebih kritis sebab jika dikelola dengan baik dapat dijadikan sebagai sumber ide

<sup>12</sup> Suwandi Sumartias dan Agus Rahmat, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konflik Sosial", Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol. 16 No. 1, Juli 2013, hlm. 15 (3 Januari 2019 Pukul 20.25 Wib).

<sup>13</sup> Hermana Somantrie, "Konflik Dalam Perspektif Pendidikan Multikultural", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 17 No. 6, hlm. 662 (3 Januari 2019 Pukul 20.20 Wib).

<sup>14</sup> Prahesti Khasanah, "Meningkatkan Kemampuan Manajemen Konflik Melalui Konseling Kelompok", Psikopredia, Vol. 3 No. 2, 2014, hlm. 71 (12 Maret Pukul 20.30 Wib).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kreativitas yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dan evaluasi yang lebih inovatif dan menghasilkan solusi yang sifatnya membangun. Konflik yang terjadi di sekolah kerap menimbulkan dampak negatif jika tidak teratasi dengan manajemen dengan baik. siswa di sekolah saling berintraksi sosial dalam pergaulannya, pergaulan tersebut tidak menutupi kemungkinan terjadinya konflik.<sup>15</sup>

Menurut Leon Bramson sosial adalah sebagai segala upaya untuk mamahami watak dan sifat masyarakat dan bagaimana masyarakat bekerja. dalam sosiologi teori sosial berarti usaha untuk mencoba menjelaskan fenomena sosial dengan cara yang sama dengan cara orang menjelaskan fakta-fakta dunia fisik dengan menggunakan hukum-hukum ilmu alam yang terus berkembang. Sosial adalah respons terhadap munculnya masyarakat sipil dengan pengakuan bahwa masyarakat sesuatu hasil karya yang dibuat oleh tindakan manusia bukan bagian dari alam dunia yang sudah terbentuk dan tertata begitu saja dari langit.<sup>16</sup>

Konflik sosial adalah terjadi antara dua kelompok atau lebih, yang terwujud dalam konflik fisik antara mereka yang tergolong sebagai anggota-anggota dari kelompok-kelompok yang berlawanan. Dalam konflik sosial jati diri orang perorangan yang terlibat dalam konflik tersebut tidak lagi di akui keberadannya. Jati diri orang

<sup>15</sup> *Ibid.*, 69

<sup>16</sup> Bryan s. Tuner, *Teori sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012, hlm. 3.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut di ganti oleh jati diri golongan atau kelompok.<sup>17</sup> Konflik sosial yang anarkis selalu terjadi antar komunitas (horizontal) dan komunitas dengan para elit birokrasi (vertikal) seolah menjadi potensi yang terus menerus mengetahui dan mengancam ketertiban sosial, yang pada gilirannya tidak menutup kemungkinan akan mengancam integrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).<sup>18</sup>

Lewis Coser menyatakan, bahwa konflik sosial adalah di mana setiap orang berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang lebih dari orang lain. Konflik itu bersifat fungsional bagi hubungan-hubungan dan struktur-struktur yang tidak terangkum dalam sistem sosial sebagai suatu keseluruhan. konflik mempunyai dua wajah, pertama, memberikan kontribusi terhadap integrasi sistem sosial.<sup>19</sup> Konflik sosial mengarahkan dan berubah menjadi tindak kekerasan, sudah selang lama kita saksikan, mungkin kita alami sendiri. perkelahian antar pelajar, baku hantam antar warga kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan.<sup>20</sup>

<sup>17</sup> Parsudi Suparlan, “*Konflik Sosial Dan Alternatif Pemecahan*”, Antropologi Indonesia, Vol. 30 No. 2, 2016, hlm. 145 (4 januari 2019 Pukul 22.20 Wib).

<sup>18</sup> Suwandi Sumartias Dan Agus Rahmat, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konflik Sosial*”, Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol. 16 No.1, Juli 2013, hlm. 145 (4 januari 2019 Pukul 22.25 Wib).

<sup>19</sup> Ainun Diana Lating, “*Konflik Sosial Remaja Akhir (Studi Psikologi Perkembangan Masyarakat Negeru Mamala dan Morella )*”, Jurnal Hikmatuna, Vol. 8 No 1, 2016, hlm. 25 (10 April 2018 Pukul 20.20 Wib).

<sup>20</sup> Santoso S. Hamijoyo, “*Konflik Sosial dengan Tindak Kekerasan dan peran Komunikasi*”, Mediator, Vol. 2 No. 1, 2001, hlm. 145 (4 januari 2019 Pukul 21.20 Wib).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Jenis-Jenis Konflik Sosial

Jenis konflik sosial menurut Dahrendorf dibedakan menjadi 4 macam:<sup>21</sup>

- 1) konflik sosial antara atau dalam peran sosial (intrapribadi), misalnya peranan-peranan dalam keluarga atau profesi (konflik peran)
- 2) konflik antara kelompok-kelompok sosial (antar keluarga antar gang).
- 3) konflik kelompok terorganisir dan tidak terorganisir (polisi melawan masa)
- 4) konflik antar satuan nasional (kampanye, perang saudara)

Menurut James A.F Stoner dan Charles Winkel dikenal ada lima jenis konflik sosial yaitu:<sup>22</sup>

- 1) Konflik Intrapersonal adalah konflik seseorang dengan dirinya sendiri. konflik terjadi bila pada waktu yang sama seseorang memiliki dua keinginan yang tidak mungkin dipenuhi sekaligus.
- 2) Konflik Interpersonal adalah pertentangan antar seseorang dengan orang lain karna pertentangan kepentingan atau keinginan. Hal ini sering terjadi antar dua orang yang berbeda status, jabatan, bidang kerja dan lain-lain.

<sup>21</sup> Sukardi, "Penanganan Konflik Sosial dengan Pendekatan Keadilan Restoratif", Jurnal Hukum dan Pembangunan, Vol. 46 No. 1, 2016, hlm. 78 (15 Desember 2018 Pukul 21.30 Wib).

<sup>22</sup> Mohamad Muspawi, "Manajemen Konflik Upaya Menyelesaikan Konflik dalam Organisasi", Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora, Vol. 16 No. 2, hlm. 46 (2 Januari 2019 Pukul 22.30 Wib).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Konflik antar individu-individu dan kelompok-kelompok. hal ini seringkali berhubungan dengan cara individu menghadapi tekanan-tekanan untuk mencapai konformitas, yang ditekankan kepada mereka oleh kelompok kerja mereka.
- 4) Konflik antara kelompok dalam organisasi yang sama. konflik ini merupakan tipe konflik yang banyak terjadi di dalam organisasi-organisasi. konflik antar lini dan staf, pekerja dan pekerja.
- 5) Konflik antara organisasi. contohnya seperti di bidang ekonomi dimana Amerika Serikat dan negara-negara lain dianggap sebagai bentuk konflik, dan konflik ini biasanya disebut dengan persaingan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas konflik sosial yang terjadi siswa dengan guru tergolong konflik Interpersonal.

**c. Sumber-sumber konflik sosial**

Menurut Maragustam Siregar, secara umum konflik adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

- 1) Konflik struktural. Ketimpangan dalam akses dan kontrol sumber daya, kebijakan yang tidak adil.
- 2) Konflik Hubungan Sosial, Psikologid Stereotip, prasangka, stigmatisasi

<sup>23</sup> Syarnubi, *Op. Cit.*, hlm. 10 (2 Januari 2019 Pukul 22.45 Wib).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Konflik Kepentingan. Pemuasan kebutuhan dan cara untuk memenuhinya mengorbankan orang lain, persaingan tidak sehat (politik, sosial, budaya)
- 4) Konflik data. Kurang informasi perbedaan pandangan, salah komunikasi, perbedaan interpretasi, pemalsuan sejarah.
- 5) Konflik Nilai-Nilai Adat. perbedaan adat, nilai ideologis, implementasi nilai agama.

#### d. Penyebab-penyebab konflik sosial

Penyebab-penyebab yang muncul ketika konflik sosial terjadi dalam katagori kekerasan adalah:<sup>24</sup>

- 1) Mengancam seseorang dengan maksud menakut-nakuti.
- 2) Mengintimidasi atau mengancam kelompok.
- 3) Melukai secara fisik.

#### e. Penanggulangan konflik sosial

Konsep penanganan konflik menurut ketentuan UU No. 7 tahun 2012 tentang penanganan konflik sosial, meliputi ruang lingkup pencegahan konflik, penghentian konflik dan pemulihan pascakonflik.

Upaya yang harus dilakukan antara lain:

- 1) Pencegahan konflik
  - a) Memelihara kondisi damai dalam masyarakat.
  - b) Mengembangkan sistem penyelesaian perselisihan secara damai.

<sup>24</sup> Ainun Diana Lating, "Konflik Sosial Remaja Akhir (Studi Psikologi Perkembangan Masyarakat Negeri Mamala dan Morellla Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah)", Jurnal Fikratuna, Vol. 8 No. 1, 2016, hlm. 28 (2 maret 2018 Pukul 20.15 Wib).





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Meredam potensi konflik.
  - d) Membangun system peringatan dini.
- 2) Penghentian Konflik
    - a) Penghentian kekerasan fisik.
    - b) Penetapan status keadaan konflik.
    - c) Tindakan darurat penyelamatan dan perlindungan korban.
    - d) Bantuan penggunaan dan pengarahan kekuatan TNI.
  - 3) Pemulihan pascakonflik
    - a) Rekonsiliasi
    - b) Rehabilitasi
    - c) Rekontruksi.<sup>25</sup>

## 2. Konflik sosial siswa dan guru

### a. Konflik sosial siswa dengan guru di sekolah

Jenis-jenis konflik sosial siswa dengan guru yang terjadi di sekolah sebagai berikut:

#### 1) Kekerasan

Tak jarang terjadi kekerasan baik itu secara personal maupun antar personal, baik kelompok atau dengan kelompok lain. Kekerasan itu terjadi antara guru dan siswa. Hasbalah Mohammad Saad yang pernah meneliti fenomena tawuran siswa di Jakarta memberikan narasi tentang fenomena tersebut.

<sup>25</sup> Sukardi, "Penanganan Konflik Sosial dengan Pendekatan Keadilan Restoratif", Jurnal Hukum dan Pembangunan, Vol. 46 No. 1, 2016, hlm. 80-81 (15 Desember 2018 Pukul 21.30 Wib).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2) Kenakalan Remaja

Masalah kenakalan remaja sering menimbulkan kecemasan sosial karena eksesnya dapat menimbulkan kemungkinan *gap generation*. Hal ini menjadi pemicu terjadinya konflik antara siswa dan guru dalam institusi pendidikan.

### 3) Kemiskinan

Kemiskinan terjadi akibat rendahnya perekonomian suatu kelompok tentu hal ini menjadi permasalahan disebabkan tuntutan taraf hidup yang semakin meningkat, sehingga ada siswa yang perekonomiannya tergolong menengah kebawah hal ini menyebabkan siswa tidak mampu memenuhi tuntutan sekolah kemudian menimbulkan konflik sosial.

### 4) Permasalahan Keluarga

Permasalahan terjadi dalam keluarga akan menimbulkan dampak negatif dalam diri siswa tentu hal ini akan mengganggu kegiatan proses belajar di sekolah, kejadian ini tentu menimbulkan konflik sosial siswa yang mengalami permasalahan di dalam keluarga.<sup>26</sup>

### **b. Faktor penyebab terjadinya konflik sosial siswa dengan guru di sekolah**

Terjadinya konflik sosial dengan guru di sekolah ada beberapa faktor sebagai berikut:

<sup>26</sup> Muhammad Rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, Ar-Ruzz Media, Jakarta, 2011, hlm. 189-236.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kurangnya pengetahuan bahwa kekerasan baik fisik maupun psikis, tidak efektif untuk memotivasi murid atau merubah perilaku, malah berisiko menimbulkan trauma psikologis dan melukai harga diri murid.
- 2) Persepsi yang persial dalam menilai murid. Bagaimanapun juga, setiap anak punya konteks kesejarahan yang tidak bisa dilepaskan dalam setiap kata dan tindakan yang terlihat saat ini, termasuk tindakan murid yang dianggap luar batas. Apa yang terlihat dipermukaan, merupakan sebuah tanda dari masalah yang tersembunyi dibaliknya. Yang terpenting bukan sebatas menangani tindakan murid yang terlihat, tapi mencari tahu apa yang melandasi tindakan/sikap murid.
- 3) Adanya masalah psikologis yang menyebabkan hambatan dalam mengelola emosi hingga guru yang bersangkutan menjadi lebih sensitif dan reaktif.
- 4) Adanya tekanan kerja target yang harus dipenuhi oleh guru, baik dari segi Kurikulum, materi maupun prestasi yang harus dicapai murid didiknya sementara kendala yang diraskan untuk mencapai hasil ideal dan maksimal cukup besar.
- 5) Pola *authoritarian* masih umum digunakan dalam pola pengajaran di Indonesia. Pola *authoritarian* mengedepankan faktor kepatuhan dan ketaatan pada figur otoritas sehingga pola belajar mengajar bersifat satu arah (dari guru ke murid).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implikasinya, murid kurang punya kesempatan untuk berpendapat dan berekspresi. Pola ini bisa berdampak negatif jika dalam diri sang guru terdapat *insecurity* yang berusaha di kompensasi lewat penerapan kekuasaan.

- 6) Muatan Kurikulum yang menekankan pada kemampuan kognitif dan cenderung mengabaikan kemampuan afektif. Tidak menutup kemungkinan suasana belajar jadi kering dan *stressfull*, dan pihak guru kesulitan dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik, padahal mereka dituntut mencetak murid-murid berprestasi.<sup>27</sup>

**c. Pencegahan konflik sosial siswa dengan guru di sekolah**

Upaya pencegahan konflik sosial siswa dengan guru dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Menerapkan pendidikan tanpa kekerasan di sekolah
- 2) Mendorong/ mengembangkan humanisasi pendidikan
- 3) Hukuman yang diberikan berkolerasi dengan tindakan siswa
- 4) Terus menerus guru untuk menambahkan wawasan pengetahuan, kesempatan, pengalaman baru untuk mengembangkan kreativitas mereka.
- 5) Bukan siswa saja yang membutuhkan konseling, tapi juga guru, sebab guru juga mengalami masa sulit yang membutuhkan

<sup>27</sup> Arthur Rionaldi, "Tinjauan Yuridis terhadap Kekerasan yang Dilakukan Oknum Guru terhadap Murid di Sekolah", e-journal.uajy.ac.id/6029/1/JURNAL HK09957.pdf (22 januari 2019 Pukul 20.45).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan, penguatan, atau bimbingan untuk menemukan jalan keluar yang terbaik.<sup>28</sup>

### 3. Guru Bimbingan Konseling dalam menangani konflik sosial siswa dan Guru

#### a. Pengertian Guru Bimbingan konseling

Guru bimbingan konseling (BK) disebut dengan “konselor sekolah”. Guru BK adalah seseorang yang ahli dalam bidangnya untuk memberikan bantuan dan bimbingan kepada anak didik melalui layanan bimbingan konseling.

Secara umum dikenal dan tipe petugas BK di sekolah yaitu tipe professional dan nonprofessional. Guru BK yang diangkat dan direkrut atas dasar kepemilikan ijazah atau latar belakang pendidikan profesi dan melaksanakan tugas khusus sebagai guru BK. Guru BK tersebut diangkat sesuai klasifikasi keilmuan dan latar belakang pendidikan seperti diploma II, III atau sarjana s rata S1. S2, S3 jurusan bimbingan konseling.<sup>29</sup>

Konselor sekolah adalah konselor yang mempunyai tanggung jawab dan hak yang penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap sejumlah peserta didik. Pelayanan bimbingan konseling di sekolah merupakan kegiatan untuk membantu siswa dalam upaya menemukan dirinya, penyesuaian terhadap lingkungan serta dapat merencanakan masa depannya. Prayitno dan Ulfa

<sup>28</sup> Ibid.

<sup>29</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2007, hlm. 115.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutkan bahwa pada hakikatnya pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah untuk mencapai tri sukses, yaitu sukses bidang akademik, sukses dalam bidang karir dan sukses dalam hubungan kemasyarakatan.

#### b. Tugas Pokok Guru Bimbingan Konseling

Sebagai pejabat fungsional guru BK dituntut untuk melaksanakan berbagai tugas pokok fungsionalnya secara professional, adapun tugas pokok guru BK menurut SK menpan No. 84/1993 ada lima yaitu :

- 1) Menyusun program bimbingan konseling
- 2) Melaksanakan bimbingan konseling
- 3) Mengevaluasi pelaksanaan bimbingan konseling
- 4) Menganalisis hasil evaluasi bimbingan konseling
- 5) Tindak lanjut dalam program bimbingan konseling terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya.<sup>30</sup>

Unsur-unsur utama yang terkandung di dalam tugas pokok guru pembimbing adalah meliputi:

- 1) Bidang bimbingan
  - a) Bidang pengembangan pribadi

Bidang bimbingan pribadi adalah jenis bimbingan yang membantu dan mengembangkan pribadi yang

<sup>30</sup> Suhertina, *Pengantar Bimbingan Konseling di Sekolah*, Suska Press, Pekanbaru, 2008, hlm. 67.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beriman, bertqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap, dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.<sup>31</sup>

b) Bidang pengembangan sosial

Bidang bimbingan sosial adalah bimbingna yang bertujuan membantu siswa dalam hubungannya dengan lingkungan sosial yang dilandasi budi pekerti yang luhur dan tanggung kemasyarakatan.<sup>32</sup>

c) Bidang pengembangan kegiatan belajar

Bimbingan belajar adalah suatu bantuan dari pembimbing yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendiidkan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri.<sup>33</sup>

d) Bidang pengembangan karier

Bimbingan karier merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangu jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.<sup>34</sup>

<sup>31</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Amzah, Jakarta, 2010, hlm. 60.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 59.

<sup>33</sup> Riswani, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru, 2012, hlm. 56.

<sup>34</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm. 57-58.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e) Bidang pengembangan kehidupan berkeluarga

Bimbingan kehidupan berkeluarga merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh individu (pembimbing) kepada individu lain (siswa) dalam menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan berkeluarga.

#### f) Bidang pengembangan beragama

Bidang pengembangan beragama adalah bantuan yang diberikan pembimbing kepada terbimbing (siswa) agar mereka mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang berkenaan dengan kehidupan beragama.

### 2) Jenis-Jenis Layanan Bimbingan Konseling

- a) Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dikoordinir guru bimbingan konseling dengan bantuan semua guru dan wali kelas, dengan tujuan membantu mengorientasikan siswa dari situasi lama kepada situasi baru.
- b) Layanan informasi adalah layanan yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang diperlukan.
- c) Layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran secara tepat.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Layanan bimbingan belajar adalah layanan yang memungkinkan siswa mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.
- e) Layanan konseling individual adalah layanan yang diberikan oleh konselor kepada siswa dengan tujuan berkembangnya potensi siswa, mampu mengatasi masalah sendiri dan dapat menyesuaikan diri secara positif.
- f) Layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa untuk memecahkan bersama masalah-masalah yang menghambat perkembangan siswa.
- g) Layanan konseling kelompok adalah yang diberikan secara berkelompok dengan tujuan terselesaikannya masalah-masalah yang dialami individu. Dalam layanan konseling kelompok membahas masalah-masalah yang sifatnya homogen maupun heterogen dengan anggota kelompok yang terbatas 5-10 orang.
- h) Layanan konsultasi adalah layanan yang membantu individu dalam memperoleh wawasan, dan pemahaman



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan cara yang diperlukan untuk menangani masalah pihak ketiga.

- i) Layanan mediasi adalah layanan yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak atau lebih yang sedang dalam ketidakcocokan.
  - j) Layanan advokasi adalah layanan yang membantu siswa untuk memperoleh kembali hak-haknya yang tidak diperhatikan dan/atau mendapat perlakuan yang salah sesuai dengan tuntutan karakter cerdas yang terpuji.<sup>35</sup>
- 3) Jenis-Jenis Kegiatan Pendukung Bimbingan Konseling
- a) Aplikasi instrumentasi
  - b) Himpunan data
  - c) Konferensi kasus
  - d) Kunjungan rumah
  - e) Alih tangan kasus<sup>36</sup>
- 4) Jumlah siswa asuh

Tanggung jawab pembimbing untuk memperoleh pelayanan (minimal 150 orang siswa asuh). Sedangkan kepala sekolah yang berasal dari guru pembimbing minimal 40 orang siswa asuh, dan wakil kepala sekolah yang berasal dari guru pembimbing minimal 75 orang siswa asuh.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Endang Ertiati Suhesti, *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012, hlm. 21-22.

<sup>36</sup> Suhertina, *Op. Cit.*, hlm. 130.

<sup>37</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 139.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Tanggung Jawab Guru Bimbingan Konseling

Tanggung jawab seorang guru bimbingan konseling (BK) di sekolah ialah membantu kepala sekolah beserta stafnya dalam menyelenggarakan kesejahteraan sekolah (*schoolwelfare*). Sehubungan dengan fungsi ini, seorang guru BK mempunyai tugas tertentu, yaitu sebagai berikut.<sup>38</sup>

- 1) Mengadakan penelitian ataupun observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik mengenai peralatan, tenaga, penyelenggaraan maupun aktivitas-aktivitas lainnya.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian atau observasi tersebut, guru BK berkewajiban memberikan saran-saran ataupun pendapat kepada kepala sekolah ataupun staf pengajar lain demi kelancaran dan kebaikan sekolah.
- 3) Menyelenggarakan bimbingan terhadap anak-anak, baik yang bersifat preventif maupun yang bersifat korektif atau kuratif.
  - a) Bimbingan yang bersifat preventif, yaitu dengan tujuan menjaga agar anak-anak tidak mengalami kesulitan-kesulitan, menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, yang dapat ditempuh antara lain dengan :
    - 1) Mengadakan papan bimbingan konseling untuk berita-berita atau pedoman-pedoman yang perlu mendapatkan perhatian dari anak-anak.

<sup>38</sup> Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2010, hlm. 206-207.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengadakan kotak masalah atau kotak tanya untuk menampung segala persoalan atau pertanyaan yang diajukan secara tertulis, sehingga bila ada masalah dapat dengan segera diatasi.
  - 3) Menyelenggarakan kartu pribadi sehingga pembimbing atau staf pengajar yang lain dapat mengetahui data dari anak bila diperlukan.
  - 4) Memberikan penjelasan-penjelasan atau ceramah-ceramah yang dianggap penting, diantaranya cara belajar yang efisien.
  - 5) Mengadakan kelompok belajar, sebagai cara atau teknik belajar yang cukup baik bila dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
  - 6) Mengadakan diskusi dengan anak secara kelompok atau perseorangan mengenai cita-cita ataupun kelanjutan studi serta pemilihan jabatan kelak.
  - 7) Mengadakan hubungan yang harmonis dengan orang tua atau wali murid agar ada kerjasama yang baik antara sekolah dengan rumah.
- b) Bimbingan yang bersifat preservative ialah suatu usaha untuk menjaga keadaan yang lebih baik, jangan sampai keadaan yang telah baik menjadi tidak baik.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Bimbingan yang bersifat korektif ialah mengadakan konseling kepada anak yang mengalami kesulitan-kesulitan yang tidak dapat dipecahkan sendiri, yang membutuhkan pertolongan dari pihak lain.

Adapun tanggung jawab guru BK menurut Ahmat Juntika adalah:<sup>39</sup>

- 1) Memahami konsep-konsep bimbingan konseling serta ilmu bantu lainnya.
- 2) Memahami karakteristik pribadi siswa, khususnya tugas-tugas perkembangan siswa dan faktor-faktor mempengaruhinya.
- 3) Mensosialisasikan (memasyarakatkan) program layanan bimbingan konseling.
- 4) Melaksanakan program layanan bimbingan konseling, yaitu layanan dasar bimbingan, layanan responsive, layanan perencanaan individual dan layanan dukungan system. Dalam hal ini, guru bimbingan konseling dituntut untuk memiliki pemahaman dan keterampilan dalam melaksanakan layanan-layanan: orientasi, informasi, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling individual maupun kelompok, penempatan dan referral.
- 5) Mengevaluasi program hasil (perubahan sikap dan perilaku siswa, baik dalam aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir).

<sup>39</sup> Syamsu Yusuf dan Achmad Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, hlm. 35.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Menindak lanjuti (*follow up*) hasil evaluasi.
- 7) Menjadi onsultan bagi guru dan siswa.
- 8) Bekerjasama dengan pihak-pihak lainyang terkait.
- 9) Memiliki kemauan dan kemampuan untuk senantiasa mengembangkan model layanan bimbingan, seiring dengan kebutuhan dan masalah siswa, serta perkembangan masyarakat (sosial-budaya, dunia industry).
- 10) Mempertanggungjawabkan tugas dan kegiataanya kepada kepala sekolah.

#### d. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengani Konflik sosial sosial dengan Guru

Seorang guru BK dalam menangani konflik sosial di sekolah berperan memberikan berbagai layanan-layanan bimbingan dan konseling seperti layanan informasi, koseling individual, konseling kelompok, kerjasama dengan guru mata pelajaran, dan terapis psikologis. Dalam memberikan layanan, guru BK dituntut agar dapat bertindak dan bersikap sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam menangani konflik sosial.

Layanan mediasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan guru pembimbing (konselor) terhadap dua pihak (atau lebih) yang sedang dalam keadan saling tidak menemukan kecocokan. Ketidacocokan itu menjadikan mereka saling bertentangan, saling bermusuhan dan boleh jadi mengarah dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkehendak saling menghancurkan. Dengan layanan mediasi guru pembimbing berusaha mengitari atau sebagai mediator diantara dua pihak yang berselisih. Layanan mediasi bertujuan agar tercapai kondisi yang positif dan kondusif diantara pihak-pihak yang berselisih.<sup>40</sup>

Seperti layanan-layanan yang lain, pelaksanaan layanan mediasi juga melalui proses atau tahapan-tahapan sebagai berikut: perencanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan.<sup>41</sup> Pertama, perencanaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah: (a) mengidentifikasi pihak-pihak yang akan menjadi pesertalayanan, (b) mengatur pertemuan dengan calon peserta layanan, (c) menetapkan fasilitas layanan, (d) menyiapkan kelengkapan administrasi.

Kedua, pelaksanaan yang meliputi kegiatan: (a) menerima pihak-pihak yang berselisih atau bertikai, (b) menyelenggarakan penstrukturan layanan mediasi, (c) membahas masalah yang dirasakan pihak-pihak yang menjadi peserta layanan, (d) menyelenggarakan perubahan tingkah laku peserta layanan, (e) membina komitmen peserta layanan demi hubungan baik dengan pihak-pihak lain, (f) melakukan penilaian segera.

Ketiga, evaluasi. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil layanan mediasi. Fokus

<sup>40</sup> Suhertina, *Op. Cit.*, hlm. 129.

<sup>41</sup> Tohirin, *Op. Cit.*, hlm. 128.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi hasil layanan ialah diperolehnya pemahaman baru (understanding) oleh klien, berkembangnya perasaan positif (comfort), dan kegiatan apa yang akan dilakukan oleh klien (action) setelah proses layanan berlangsung.

Keempat, analisis hasil evaluasi. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menafsirkan hasil evaluasi dalam kaitannya dengan ketuntasan penyelesaian masalah yang dialami oleh pihak-pihak yang telah mengikuti layanan mediasi.

Kelima, tindak lanjut. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyelenggarakan layanan mediasi lanjutan untuk membicarakan hasil evaluasi dan memantapkan upaya perdamaian diantara pihak-pihak yang berselisih atau bertikai.

Keenam, laporan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah: (a) membicarakan laporan yang diperlukan oleh pihak-pihak peserta layanan mediasi, (b) mendokumentasikan laporan layanan mediasi.

#### B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah yang menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh:





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Parsudi Suparlan. Jurnal Antropologi Indonesia Vol.30 No.2 2006. Dengan judul “Konflik Sosial dan Alternatif Pemecahannya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada intinya konflik dapat di lihat sebagai sebuah perjuangan antara individu atau kelompok untuk menenangkan sesuatu tujuan yang sama ingin mereka capai, hasil penelitian ini konflik sosial serta alternatif pemecahannya. Adapun persamaan penelitian Parsudi Suparlan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama konflik sosial. Sedangkan perbedaannya terletak pada alternatif pemecahannya.
2. Sukardi. Jurnal Hukum & Pembangunan, Vol.46 NO.1 2016. Dengan judul ”Penanganan Konflik Sosial Dengan Pendekatan Keadilamn Restoratif” Pendekatan keadilan restoratif dalam resolusi konflik pada dasarnya adalah sebuah metode baru untuk menyelesaikan sengketa, terutama dalam kasus-kasus konsep-kriminal. Akan tetapi menggunakan pola tradisional dengan nilai-nilai resolusi konflik yang ada dalam kebijakan budaya lokal. Adapun persamaan penelitian Sukardi dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama konflik sosial. Sedangkan perbedaan terletak pada pendekatan keadilan restoratif.
3. Santoso S. Hamijoyo. Jurnal Mediator, Vol.2 No.1 2001. Dengan judul “Konflik Sosial Dengan Tindak Kekerasan dan Peran Komunikasi”. Adanya konflik sosial, apalagi yang disertai tindak kekerasan adalah bukti bahwa ada “kemacetan komunikasi” antarberbagai golongan dalam masyarakat kita yang majemuk. Jika diakui bahwa komunikasi adalah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian dari proses budaya yang beradab, maka komunikasi dengan berbagai kiat dan pendekatannya bisa dipercaya untuk berperan meredam atau paling sedikit mengantisipasi datangnya konflik. Adapun persamaan penelitian Santoso S. Hamijoyo dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama konflik sosial. Sedangkan perbedaan terletak pada dengan tindak kekerasan dan peran komunikasi.

4. Ainun Diana Lating. Jurnal Fikratuna, Vol.8 No.1 2006. Dengan judul “Konflik Remaja Akir (Studi Psikologi Perkembangan Masyarakat Negeri Mamala dan Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana proses perkembangan intraksi sosial dan dampak konflik terhadap perkembangan sosial antar remaja, dengan sekolah dan lingkungan tempat tumbuh dan berkembang di Negeri Mamala dan Morella. Jenis data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun persamaan penelitian Ainun Diana Lating dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama konflik sosial. Sedangkan perbedaan terletak pada remaja akir studi psikologi perkembangan masyarakat negeri mamala dan morella kecamatan leihitu kabupaten maluku tengah.
5. Suwandi Sumartias dan Agus Rahmat. Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol.16 No.1 2013. Dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konflik Sosial”. Konflik sosial yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia akhir-akhir ini, salah satunya disebabkan lemahnya kepastian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum. Hal ini dikhawatirkan akan mengancam integrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi konflik sosial di desa Manis Lor Kabupaten Kuningan. Metode penelitian yang digunakan yakni metode kuantitatif eksplanatoris, dengan uji statistik Analisis Jalur. Populasi penelitian adalah tokoh masyarakat formal dan informal (Kepala desa, ulama, dan pemuda), dan masyarakat yang terlibat konflik sosial di desa Manis Lor Kabupaten Kuningan. Adapun persamaan penelitian Suwandi Sumartias dan Agus Rahmat dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama konflik sosial. Sedangkan perbedaan terletak pada faktor-faktor yang mempengaruhi.

**C. Konsep Oprasional**

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan atau memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu, Konsep oprasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur dan dilaksanakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Berdasarkan judul yang diangkat peneliti, konflik sosial siswa dengan guru dan penanganan dalam bimbingan konseling (studi kasus Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Bengkalis Riau).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jenis-jenis konflik sosial:
  - a. Konflik Intrapersonal
  - b. Konflik Interpersonal
  - c. Konflik antar individu-individu dan kelompok-kelompok.
  - d. Konflik antara kelompok dalam organisasi yang sama.
  - e. Konflik antara organisasi.
2. Penyebab konflik sosial.
  - a. Mengancam seseorang dengan maksud menakut-nakuti.
  - b. Mengintimidasi atau mengancam kelompok.
  - c. Melukai secara fisik.
3. Penanganan dalam bimbingan konseling:
  - a. Melaksanakan Program Bimbingan konseling
  - b. Melaksanakan layanan Bimbingan Konseling
  - c. Pihak yang terlibat
  - d. Teknik yang digunakan
  - e. Evaluasi
  - f. Hasil
  - g. Tindak lanjut





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang ditinjau dari jenis datanya. Jenis pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>42</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau. Lokasi penelitian ini didasari atas permasalahan yang diteliti oleh penulis. Adapun alasan penulis meneliti disini adalah karena penulis menemukan gejala-gejala dari permasalahan yang penulis teliti dan lokasi sekolah ini sangat strategis sehingga penulis tidak mengalami kesulitan untuk mengumpulkan data dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan mulai Mei 2019 sampai September 2019.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa di SMPN 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau. Sebab dipilihnya subjek tersebut adalah berdasarkan kepada kemampuan peneliti dalam melakukan penyusunan.

Objek penelitian adalah konflik siswa dengan guru dan penanganan dalam bimbingan konseling di SMPN 1 Bandar Laksamana Bengkalis Riau.

<sup>42</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2016, hlm. 21.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Informan Penelitian

Informan utama dari penelitian ini adalah 9 orang. Adapun yang menjadi informan adalah 4 orang siswa yang mengalami konflik sosial dengan guru, 4 guru yang mengalami konflik sosial dengan siswa, dan guru bimbingan konseling.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi.<sup>43</sup> penulis mengadakan tanya jawab secara langsung kepada guru, guru bimbingan konseling, dan siswa untuk mengetahui pelaksanaan layanan mediasi untuk mengatasi konflik sosial siswa dengan guru. Adapun langkah-langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan alur wawancara.

<sup>43</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Alfabeta, Bandung, 2010, hlm.68.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.<sup>44</sup>

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lokasi sekolah penelitian, seperti keadaan guru, siswa dan penulis mempelajari dokumen yang ada baik berupa buku maupun catatan yang lain.

#### F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam berbagai macam cara, yaitu: wawancara dan dokumentasi
2. Mereduksi data yang mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis agar mudah dikendalikan.
3. Penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Yang sering

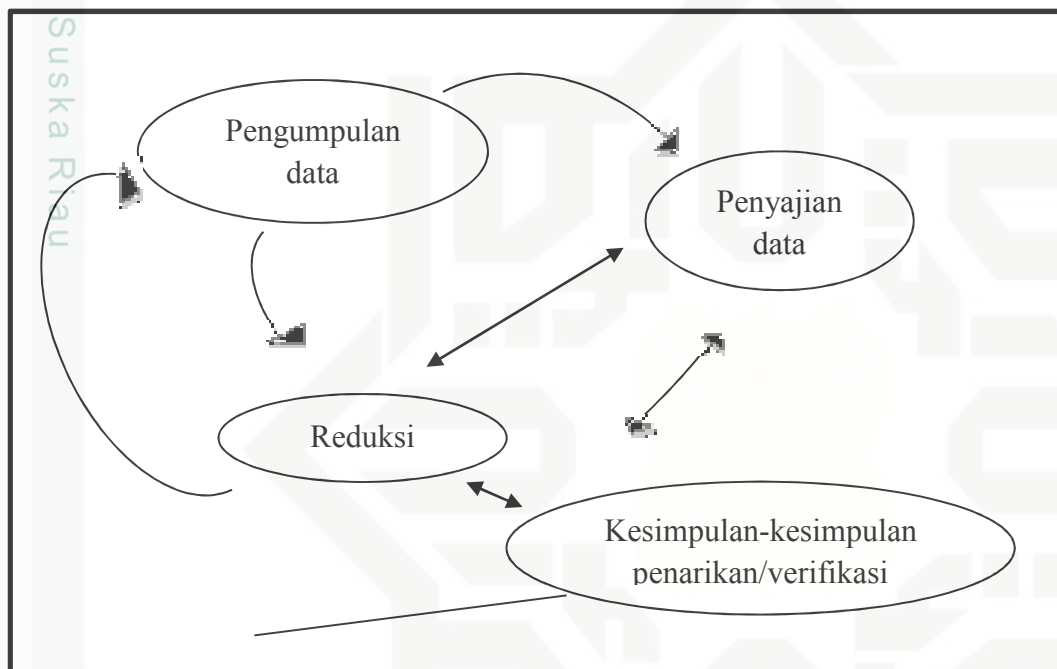
<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV. Alfabeta, Bandung, 2017, hlm. 322.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Memverifikasi data yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran dan mengklarifikasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.



**Gambar I. 3 Skema Miles dan Huberman<sup>45</sup>**

<sup>45</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 179-181.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis, maka dapat disimpulkan konflik sosial siswa dengan guru dan penanganan dalam bimbingan konseling adalah sebagai berikut:

1. Jenis konflik sosial siswa dengan guru di SMPN 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau, yaitu konflik interpersonal dikarenakan perbedaan pandangan yang menyebabkan siswa melanggar peraturan.
2. Penyebab konflik sosial siswa dengan guru di SMPN 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau
  - a. Komunikasi yang tidak baik oleh siswa
  - b. Siswa terlambat masuk kelas
  - c. Siswa tidak mengerjakan tugas
  - d. Bolos atau Tidak Mengikuti Pembelajaran
  - e. Siswa merokok dilingkungan sekolah
  - f. Siswa dan guru memiliki perbedaan pendapat
3. Penanganan guru bimbingan konseling terhadap konflik sosial siswa dengan guru di SMPN 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau
  - a. Pemberian nasihat yang dilakukan oleh guru BK
  - b. Pemberian hukuman oleh guru mata pelajaran dan guru BK
  - c. Pemberian layanan dalam bimbingan konseling



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Memanggil orang tua siswa bagi siswa yang mengalami konflik sosial dengan guru
- e. Penanganan dari kepala sekolah yaitu setelah guru BK tidak mampu menangani konflik

#### B. Saran

1. Dalam pemberian layanan bimbingan konseling, guru bimbingan konseling bisa lebih menambah jam untuk bimbingan konseling. Terutama bagi siswa yang terkena masalah.
2. Semua guru setiap harinya harus memberikan nasihat-nasihat kepada siswa untuk mengingatkan siswa agar tidak melanggar peraturan sekolah.
3. Setiap guru yang mengajar dapat lebih tegas dan memberikan sanksi yang berat kepada siswa yang melanggar aturan.
4. Siswa seharusnya lebih mengontrol diri, sehingga tidak melanggar aturan yang telah berlaku di sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofar. 2014. *Antisipasi Potensi Konflik Sosial Antar Pelajar*. Jurnal Al-Misbah. 2 (2): 134.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ainun Diana Lating. 2016. *Konflik Sosial Remaja Akhir (Studi Psikologi Perkembangan Masyarakat Negeri Mamala dan Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah)*. Jurnal Fikratuna. 8 (1): 23.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arthur Rionaldi. *Tinjauan Yuridis terhadap Kekerasan yang Dilakukan Oknum Guru terhadap Murid di Sekolah*. e-journal.uajy.ac.id/6029/1/JURNAL HK09957.pdf.
- Bryan s. Tuner. 2012. *Teori sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erwin Erlangga, dkk. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional Berpengaruh terhadap Kinerja Guru BK melalui Motivasi Kerja*. Jurnal Bimbingan Konseling. 4 (2): 74.
- Feny Annisa Damayanti. 2013. *Studi Tentang Perilaku Membolos pada Siswa SMA Swasta di Surabaya*. Jurnal BK UNESA. 3 (1): 455.
- Hermana Somantrie. *Konflik dalam Perspektif Pendidikan Multikultural*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 17 (6): 662.
- M. Ali Syamsuddin Amin. 2017. *Komunikasi sebagai Penyebab dan Solusi Konflik Sosial*. Jurnal Common. 1 (2): 106.
- M. Shabir U. 2015. *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*. Auladuna. 2 (2): 221.
- M. Wahid Nur Tualeka. 2017. *Teori Konflik Sosiologi Klasik Dan Modren*. Jurnal Al-Hikmah. 3 (1): 34.
- Minal Ardi, "Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar", Jurnal EKSOS, Vol. 8 No. 1, Februari 2012, hlm. 63 (27 September 2019 Pukul 13. 55).
- Minal Ardi, "Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar", Jurnal EKSOS, Vol. 8 No. 1, Februari 2012, hlm. 63 (27 September 2019 Pukul 13. 55).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Minal Ardi. 2012. *Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar*. Jurnal EKSOS. 8 (1): 63.
- Mohamad Muspawi. *Manajemen Konflik Upaya Menyelesaikan Konflik dalam Organisasi*. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora. 16 (2): 46.
- Nunu Nurfirdaus dan Nursiti Hodijah. 2018. *Studi Tentang Peran Lingkungan Sekolah dan Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SDN 3 Cisantana*. Jurnal Ilmiah Educater. 4 (2): 124.
- Nur Chasanah. 2017. *Upaya Mengatasi Keterlambatan Siswa Masuk Kelas Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Manajemen Waktu*. 4 (2): 29.
- Nurhayati Simatupang. 2005. *Bermain sebagai Upaya Dini Menanamkan Aspek Sosial bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. 3 (1): 23.
- Parsudi Suparlan. 2016. *Konflik Sosial Dan Alternatif Pemecahan*. Antropologi Indonesia. 30 (2): 145.
- Patilima, Hamid. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Prahesti Khasanah. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Manajemen Konflik melalui Konseling Kelompok*. Psikoprdis. 3 (2): 71.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ratna Eliyawati dan Tatik Meiyuntariningsih. 2018. *Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Abdikarya. 1 (2): 130.
- Rifa'i, Muhammad. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Riswani. 2012. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Santoso S. Hamijoyo. 2001. *Konflik Sosial dengan Tindak Kekerasan dan peran Komunikasi*. Mediator. 2 (1): 145.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhertina. 2008. *Pengantar Bimbingan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Suska Press.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Suhertina. 2014. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Suhesti, Endang Ertiati. 2012. *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2016. *Penanganan Konflik Sosial dengan Pendekatan Keadilan Restoratif*. Jurnal Hukum dan Pembangunan. 46 (1): 78.
- Sulastrri, dkk, “Keinginan Berhenti Merokok pada Pelajar Perokok Berdasarkan Global Youth Tobacco Survey di SMK Negeri Kota Padang”, Jurnal Kesehatan Andalas, Vol. 7 No. 2, 2018, hlm. 206 (27 September 2019 Pukul 13.29).
- Sulastrri, dkk. 2018. *Keinginan Berhenti Merokok pada Pelajar Perokok Berdasarkan Global Youth Tobacco Survey di SMK Negeri Kota Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas. 7 (2): 206.
- Suryadi, dkk, “Hubungan Kemampuan Menyelesaikan Tugas-tugas Pelajaran dengan Hasil Belajar Siswa”, Jurnal Education, Vol. 2 No. 2, 2016, hlm. 14-16 (27 September 2019 Pukul 13.23).
- Suryadi, dkk. 2016. *Hubungan Kemampuan Menyelesaikan Tugas-tugas Pelajaran dengan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Education. 2 (2): 14-16.
- Suwandi Sumartias dan Agus Rahmat. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konflik Sosial*. Jurnal Penelitian Komunikasi. Volume. 16 (1): 145.
- Syarnubi. *Manajemen Konflik dalam Pendidikan Islam dan Problematikannya*. Tadrib. 2 (1): 2.
- Tamsil Muis, dkk. 2011. *Bentuk Penyebab dan dampak dari Tindakan Kekerasan Guru terhadap Siswa dalam Interaksi Belajar Mengajar dari Perspektif Siswa Di Kota Surabaya*. Jurnal Psikologi Teori dan Terapan. 1 (2): 63-64.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Yusuf, Syamsu dan Achmad Juntika. 2011. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



## Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Untuk Siswa

### Siswa yang mengalami konflik sosial dengan guru

No	Indikator	Sub indikator	Sub pertanyaan	NO Pertanyaan
1	Jenis-jenis konflik sosial	Konflik intrapersonal	1. Apabila kamu memiliki dua keinginan dalam waktu yang sama bagaimana cara kamu memenuhi keinginan tersebut? 2. Apa pengaruh konflik yang menjadi perbedaan keinginan tersebut ? 3. Apa solusi yang guru tetapkan kepada kamu dalam memenuhi dua hal yang terjadi pada kamu?	1, 2, 3
		Konflik interpersonal	4. Apakah kamu mengalami permasalahan dengan orang lain sehingga menghambat aktivitas sekolahmu? 5. Apa konflik atau pertentangan yang pernah terjadi antara siswa dengan guru?	4,5
		Konflik antar individu-individu dan kelompok-kelompok	6. Jika kamu mengalami sebuah tekanan dari kelompok baimana kamu mengatasi tekanan tersebut? 7. Apabila ada tuntutan dari guru disekolah bagaimana kamu menyikapinya? 8. Apakahkan kamu pernah mengalami sakit hati dikarenakan adanya tekanan dari sekolah?	6,7,8
		Konflik antara kelompok dalam organisasi	9. Bagaimana kamu menyikapi kebijakan yang ada di sekolah kamu sedangkan kamu tidak mematuhi kebikjakan di sekolah? 10. Bagaimana kamu menyikapi konflik yang terjadi dalam kelompok belajar? 11. Apa saja bentuk konflik yang ada di dalam kelompok sehingga mengganggu aktifitas sekolah kamu?	9,10,11

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.  
 2. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa saja.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan lain-lain;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

	Konflik antara organisasi	12. Apakah kamu memiliki perbedaan pendapat dalam belajar dengan guru sehingga menimbulkan konflik? 13. Bagaimana cara kamu menyikapi adanya perbedaan pandangan dengan organisasi yang ada di sekolah kamu? 14. Apa saja bentuk perbedaan yang terjadi sehingga mengganggu aktifitas belajar kamu?	12,13,14



## PEDOMAN WAWANCARA SISWA

### Konflik Sosial Siswa dengan Guru dan Penanganan dalam Bimbingan Konseling (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau)

Nama Informan :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 Status/Jabatan :  
 Hari/Tanggal :  
 Tempat :

#### Pertanyaan:

1. Apabila kamu memiliki dua keinginan dalam waktu yang sama bagaimana cara kamu memenuhi keinginan tersebut?
2. Apa pengaruh konflik yang menjadi perbedaan keinginan tersebut?
3. Apa solusi yang guru tetapkan kepada kamu dalam memenuhi dua hal yang terjadi pada kamu?
4. Apakah kamu mengalami permasalahan dengan orang lain sehingga menghambat aktivitas sekolahmu?
5. Apa konflik atau pertentangan yang pernah terjadi antara siswa dengan guru?
6. Jika kamu mengalami sebuah tekanan dari kelompok bagaimana kamu mengatasi tekanan tersebut?
7. Apabila ada tuntutan dari guru di sekolah bagaimana kamu menyikapinya?
8. Apakahkan kamu pernah mengalami sakit hati dikarenakan adanya tekanan dari sekolah?
9. Bagaimana kamu menyikapi kebijakan yang ada di sekolah kamu sedangkan kamu tidak mematuhi kebijakan di sekolah?
10. Bagaimana kamu menyikapi konflik yang terjadi dalam kelompok belajar?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Apa saja bentuk konflik yang ada di dalam kelompok sehingga mengganggu aktivitas sekolah kamu?
12. Apakah kamu memiliki perbedaan pendapat dalam belajar dengan guru sehingga menimbulkan konflik?
13. Bagaimana cara kamu menyikapi adanya perbedaan pandangan dengan organisasi yang ada di sekolah kamu?
14. Apa saja bentuk perbedaan yang terjadi sehingga mengganggu aktivitas belajar kamu?



## Kisi-kisi Pedoman Wawancara Untuk Guru

## Guru yang mengalami konflik sosial siswa

No	Indikator	Sub indikator	Pertanyaan	No pertanyaan
4	Tindakan konflik sosial	Mengancam seseorang dengan maksud menakut-nakuti	1. Apa saja bentuk tindakan ancaman yang dilakukan guru pada siswa? 2. Bagaimana siswa menanggapi ancaman yang dilakukan guru?	1, 2
		Mengintimidasi atau mengancam kelompok	3. Ancaman apa saja yang guru berikan pada siswa? 4. Bagaimana respon siswa terhadap ancaman yang diberikan?	3,4
		Melukai secara fisik	5. Apakah ada guru yang melakukan tindakan kekerasan fisik pada siswa? 6. Apasaja jenis kekerasan yang dilakukan guru pada siswa?	5,6



## PEDOMAN WAWANCARA GURU

### Konflik Sosial Siswa dengan Guru dan Penanganan dalam Bimbingan Konseling (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau)

Nama Informan :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Status/Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Tempat :

#### Pertanyaan:

1. Apa saja bentuk tindakan ancaman yang dilakukan guru pada siswa?
2. Apakah ada guru yang melakukan kekerasan fisik pada siswa?
3. Apa saja jenis kekerasan yang dilakukan guru pada siswa?
4. Bagaimana siswa menanggapi ancaman yang diberikan guru?
5. Apa respon guru terhadap tanggapan siswa?
6. Bagaimana penyelesaian konflik yang terjadi?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling

### Penanganan dalam bimbingan konseling

No	Indikator	Sub indikator	Pertanyaan	No pertanyaan
5	Penanganan konflik sosial siswa dengan guru dalam bimbingan konseling	Program bimbingan konseling	1. Program bimbingan apa saja yang sudah ibu lakukan untuk menangani konflik sosial siswa dengan guru di sekolah? 2. Bagaimana cara ibu melaksanakan program bimbingan?	1, 2
		Layanan bimbingan konseling	3. Layanan apa saja yang sudah ibu lakukan untuk menangani konflik sosial siswa dengan guru? 4. Bagaimana cara ibu melakukan layanan?	3,4
		Pihak yang terlibat	5. Siapa saja yang terlibat dalam menangani konflik sosial siswa dengan guru? 6. Berapa besar pengaruh pihak yang terlibat dalam menangani konflik sosial siswa dengan guru?	5,6
		Teknik yang digunakan	7. Teknik apa saja yang telah ibu gunakan dalam menangani konflik sosial siswa dengan guru? 8. Berapa besar kendala yang ibu temui dalam melakukan teknik tersebut?	7,8
		Evaluasi	9. Apakah setelah melaksanakan layanan melakukan evaluasi?	9
		Hasil	10. Bagaimana hasil layanan setelah ibu lakukan?	10
		Tindak lanjut	11. Apa tindak lanjut yang ibu lakukan dalam menangani kasus ini?	11

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.





## PEDOMAN WAWANCARA GURU BIMBINGAN KONSELING

### Konflik Sosial Siswa dengan Guru dan Penanganan dalam Bimbingan Konseling (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau)

Nama Informan :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 Status/Jabatan :  
 Hari/Tanggal :  
 Tempat :

#### Pertanyaan:

1. Program bimbingan apa saja yang sudah ibu laksanakan untuk menangani konflik sosial siswa dengan guru di sekolah?
2. Bagaimana cara ibu melaksanakan program bimbingan?
3. Layanan apa saja yang sudah ibu lakukan untuk menangani konflik sosial siswa dengan guru?
4. Bagaimana cara ibu melakukan layanan?
5. Siapa saja yang terlibat dalam menangani konflik sosial siswa dengan guru?
6. Berapa besar pengaruh pihak yang terlibat dalam menangani konflik sosial siswa dengan guru?
7. Teknik apa saja yang telah ibu gunakan dalam menangani konflik sosial siswa dengan guru?
8. Berapa besar kendala yang ibu temui dalam melakukan teknik tersebut?
9. Apakah setelah melaksanakan layanan melukan evaluasi?
10. Bagaimana hasil layanan setelah ibu laksanakan ?
11. Apa tindak lanjut yang ibu lakukan dalam menangani kasus ini?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hasil Wawancara dengan Siswa

### 1. Hasil Wawancara dengan Siswa A

- a. Apabila kamu memiliki dua keinginan dalam waktu yang sama bagaimana cara kamu memenuhi keinginan tersebut?

Jawaban :

Dalam memenuhi keinginan tersebut saya berkomunikasi dengan guru, namun terkadang komunikasi yang saya lakukan tata caranya kurang baik seperti bahasa yang saya gunakan. Sehingga karena hal tersebut dapat menjadi suatu konflik atau masalah.

- b. Apa pengaruh konflik yang menjadi perbedaan keinginan tersebut?

Jawaban :

Pengaruhnya karena ketidaksopanan yang saya perbuat dalam berkomunikasi maka terjadi konflik antara saya dengan guru, sebab suatu hubungan yang baik dimulai dari komunikasi.

- c. Apa solusi yang guru tetapkan kepada kamu dalam memenuhi dua hal yang terjadi pada kamu?

Jawaban :

Solusi yang diberikan guru adalah agar saya belajar tata cara berkomunikasi dengan baik dengan guru ataupun teman sebaya untuk membuat hubungan yang harmonis.

- d. Apakah kamu mengalami permasalahan dengan orang lain sehingga menghambat aktivitas sekolahmu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban :

Benar, saya mengalami permasalahan dengan orang lain karena saya belum bisa melakukan komunikasi dengan baik.

- e. Apa konflik atau pertentangan yang pernah terjadi antara siswa dengan guru?

Jawaban :

Konflik yang terjadi dikarenakan komunikasi yang tidak baik, sehingga siswa terkadang kurang sopan berkomunikasi dengan guru.

- f. Jika kamu mengalami sebuah tekanan dari kelompok bagaimana kamu mengatasi tekanan tersebut?

Jawaban :

Mungkin permasalahan dipicu karena komunikasi yang tidak baik, cara mengatasinya adalah membicarakan hal yang menjadi awal permasalahan untuk diselesaikan.

- g. Apabila ada tuntutan dari guru sekolah bagaimana kamu menyikapinya?

Jawabana :

Suatu permasalahan dimulai karena komunikasi yang tidak baik, sehingga tuntutan dari guru adalah untuk saya menggunakan komunikasi yang baik. Saya menyikapinya dengan melaksanakan tuntutan tersebut.

- h. Apakah kamu pernah mangalami sakit hati dikarenakan adanya tekanan dari sekolah?



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban :

Saya tidak merasakan sakit hati tetapi merasa bersalah karena tidak mampu menggunakan komunikasi dengan baik.

- i. Bagaimana kamu menyikapi kebijakan yang ada di sekolah kamu sedangkan kamu tidak mematuhi kebijakan di sekolah?

Jawaban :

Komunikasi yang baik merupakan kebijakan dari sekolah tapi saya belum mampu melakukan komunikasi dengan baik sehingga saya siap menerima hukuman dari guru artinya saya telah melanggar kebijakan yang telah ada.

- j. Bagaimana kamu menyikapi konflik yang terjadi dalam kelompok belajar?

Jawaban :

Komunikasi yang buruk ada pada diri saya sehingga dapat menimbulkan konflik dalam kelompok belajar untuk menyikapi hal tersebut saya mendengarkan teman saya mengenai kesalahan apa yang saya lakukan dan merubahnya menjadi lebih baik.

- k. Apa saja bentuk konflik yang ada di dalam kelompok sehingga mengganggu aktivitas sekolah kamu?

Jawaban :

Bentuk konflik yang ada dalam kelompok yaitu perdebatan karena perbedaan pendapat.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l. Apakah kamu memiliki perbedaan pendapat dalam belajar dengan guru sehingga menimbulkan konflik?

Jawaban :

Perbedaan pendapat dengan guru pasti ada, karena komunikasi saya yang tidak baik sehingga terjadi konflik.

- m. Bagaimana cara kamu menyikapi adanya perbedaan pandangan dengan organisasi yang ada di sekolah kamu?

Jawaban :

Perbedaan pandangan pasti terjadi pada setiap organisasi, saya contohkan organisasi sepak bola yang memiliki beda pendapat dalam mencetuskan suatu ide. Adapun cara menyikapinya dengan musyawarah.

- n. Apa saja bentuk perbedaan yang terjadi sehingga mengganggu aktivitas belajar kamu?

Jawaban :

Perbedaan yang ada yaitu perbedaan pandangan dan cara menyampaikan pendapat, karena perbedaan tersebut dapat mengakibatkan terjadinya konflik. Hal itu dapat mengganggu aktivitas belajar.

### 2. Hasil Wawancara dengan Siswa B

- a. Apabila kamu memiliki dua keinginan dalam waktu yang sama bagaimana cara kamu memenuhi keinginan tersebut?

Jawaban :



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam dua keinginan dalam satu waktu adalah belajar sambil bermain di dalam kelas akan tetapi guru marah kepada saya karena menyebabkan kelas ribut dan suasana belajar tidak efektif lagi.

- b. Apa pengaruh konflik yang menjadi perbedaan keinginan tersebut?

Jawaban :

Pengaruh konfliknya adalah kegiatan yang tidak terpenuhi menyebabkan adanya rasa kesal dan marah kepada guru tersebut.

- c. Apa solusi yang guru tetapkan kepada kamu dalam memenuhi dua hal yang terjadi pada kamu?

Jawaban :

Solusi yang guru berikan kepada saya ialah guru menginginkan saya belajar dengan sungguh-sungguh sehingga saya mampu memahami pelajaran tersebut dan tidak main-main di dalam kelas sehingga suasana kelas tenang.

- d. Apakah kamu mengalami permasalahan dengan orang lain sehingga menghambat aktivitas sekolahmu?

Jawaban :

Iya, saya mengalami masalah dengan orang lain sehingga sekolah saya terganggu adapun masalahnya adalah saya berkelahi dengan teman di sekolah.

- e. Apa konflik atau pertentangan yang pernah terjadi antara siswa dengan guru?



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban :

Pertentangannya yang pernah terjadi antara saya dengan guru yaitu tidak membuat pekerjaan rumah, tidak masuk jam pelajaran guru, merokok pada waktu jam pelajaran, dan bolos.

- f. Jika kamu mengalami sebuah tekanan dari kelompok bagaimana kamu mengatasi tekanan tersebut?

Jawaban :

Saya memiliki tekanan dari kelompok belajar yaitu saya diharuskan membuat pekerjaan kelompok bersama. Mengatasi tekanan tersebut mau tidak mau saya terkadang membuat tugas bersama.

- g. Apabila ada tuntutan dari guru sekolah bagaimana kamu menyikapinya?

Jawaban :

Saya melaksanakan tuntutan yang diberikan guru di sekolah sampai tuntutan itu melebihi kemampuan saya, maka saya tidak melaksanakan tuntutan itu.

- h. Apakah kamu pernah mengalami sakit hati dikarenakan adanya tekanan dari sekolah?

Jawaban :

Pernah, salah satunya aturan yang diberikan guru dan sekolah terhadap saya yang tidak mampu saya penuhi.

- i. Bagaimana kamu menyikapi kebijakan yang ada di sekolah kamu sedangkan kamu tidak mematuhi kebijakan di sekolah?



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban :

Saya siswa yang paling sering melanggar aturan kelas yaitu tidak membuat pekerjaan rumah dan tidak masuk dalam waktu jam pelajaran. Dalam menyikapinya saya menerima hukuman karena saya telah melanggar peraturan sekolah.

- j. Bagaimana kamu menyikapi konflik yang terjadi dalam kelompok belajar?

Jawaban :

Konflik yang terjadi dalam kelompok belajar dikarenakan saya karena sering mengobrol dalam kelompok dan tidak membuat tugas yang diberikna oleh guru pada kelompok belajar saya.

- k. Apa saja bentuk konflik yang ada di dalam kelompok sehingga mengganggu aktivitas sekolah kamu?

Jawaban :

Bentuk konflik dalam kelompok belajar yaitu teman memusuhi saya mengakibatkan saya tidak semangat dalam belajar kelompok.

- l. Apakah kamu memiliki perbedaan pendapat dalam belajar dengan guru sehingga menimbulkan konflik?

Jawaban :

Tentu saya memiliki perbedaan pendapat belajar dengan guru dikarenakan dalam belajar saya suka bermain-main.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m. Bagaimana cara kamu menyikapi adanya perbebedaan pandangan dengan organisasi yang ada di sekolah kamu?

Jawaban :

Organisasi yang saya maksudkan yaitu OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), untuk menyikapi perbedaan pandangan dengan cara tidak mempedulikan organisasi tersebut karena menurut saya organisasi itu tidak penting.

- n. Apa saja bentuk perbedaan yang terjadi sehingga mengganggu aktivitas belajar kamu?

Jawaban :

Perbedaan tentu saja ada yaitu perbedaan pendapat dan pandangan, karena saya yang tidak menyukai organisasi dengan teman saya yang menyukai organisasi.

#### 3. Hasil Wawancara dengan Siswa C

- a. Apabila kamu memiliki dua keinginan dalam waktu yang sama bagaimana cara kamu memenuhi keinginan tersebut?

Jawaban :

Jika saya memiliki dua keinginan maka saya akan memenuhi satu keinginan saja yaitu permissi keluar kelas untuk merokok.

- b. Apa pengaruh konflik yang menjadi perbedaan keinginan tersebut?

Jawaban :

Ini menjadi konflik saya dengan guru di sekolah karena keinginan saya untuk merokok tidak terpenuhi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Apa solusi yang guru tetapkan kepada kamu dalam memenuhi dua hal yang terjadi pada kamu?

Jawaban :

Guru memberikan nasihat dan hukuman kepada saya agar saya berhenti merokok baik di sekolah maupun di luar sekolah sehingga saya fokus belajar di sekolah.

- d. Apakah kamu mengalami permasalahan dengan orang lain sehingga menghambat aktivitas sekolahmu?

Jawaban :

Adapun permasalahan saya dengan teman yaitu saya suka meminjam uang teman tetapi tidak saya kembalikan.

- e. Apa konflik atau pertentangan yang pernah terjadi antara siswa dengan guru?

Jawaban :

Pertentangan yang pernah terjadi dengan guru adalah dihukum karena merokok di lingkungan sekolah, melanggar peraturan yang ada di dalam kelas, dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

- f. Jika kamu mengalami sebuah tekanan dari kelompok bagaimana kamu mengatasi tekanan tersebut?

Jawaban :

Saya mengalami tekanan dari kelompok yaitu kelompok bermain dikarenakan saya sering mempunyai konflik dengan guru dan teman



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermain. Sehingga karena hal tersebut saya dikucilkan serta teman menjauhi saya, maka dari itu saya hanya bisa diam saja.

- g. Apabila ada tuntutan dari guru sekolah bagaimana kamu menyikapinya?

Jawaban :

Tuntutan yang diberikan guru adalah siswa tidak merokok dalam lingkungan sekolah tetapi saya belum bisa untuk memenuhi tuntutan tersebut.

- h. Apakah kamu pernah mengalami sakit hati dikarenakan adanya tekanan dari sekolah?

Jawaban :

Pernah, karena tekanan sekolah yang melarang merokok sehingga keinginan saya tidak terpenuhi.

- i. Bagaimana kamu menyikapi kebijakan yang ada di sekolah kamu sedangkan kamu tidak mematuhi kebijakan di sekolah?

Jawaban :

Saya siswa yang paling sering melanggar peraturan sekolah, salah satunya merokok di lingkungan sekolah pada saat jam belajar dan memiliki pertentangan dengan guru.

- j. Bagaimana kamu menyikapi konflik yang terjadi dalam kelompok belajar?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban :

Konflik yang terjadi dalam kelompok belajar karena tugas yang diberikan guru kepada siswa tidak selesai.

- k. Apa saja bentuk konflik yang ada di dalam kelompok sehingga mengganggu aktivitas sekolah kamu?

Jawaban :

Bentuk konflik yang terjadi dalam kelompok adalah perbedaan pendapat sehingga terjadi perselisihan membuat terganggunya aktivitas belajar sekolah saya.

- l. Apakah kamu memiliki perbedaan pendapat dalam belajar dengan guru sehingga menimbulkan konflik?

Jawaban :

Iya, karena ketika belajar saya memiliki pendapat serta perpandangan yang berbeda dari guru sehingga menimbulkan konflik.

- m. Bagaimana cara kamu menyikapi adanya perbebedaan pandangan dengan organisasi yang ada di sekolah kamu?

Jawaban :

Saya memiliki hobi bola voli, namun dalam organisasi bola voli saya memiliki perbedaan pandangan dengan anak yang mengikuti organisasi bola voli juga. Adapun menyikapinya adalah kami saling mendengarkan dan mengambil keputusan yang benar.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- n. Apa saja bentuk perbedaan yang terjadi sehingga mengganggu aktivitas belajar kamu?

Jawaban :

Perbedaan pendapat yang terjadi menyebabkan pertengkaran dan tidak tegur sapa antara saya dengan teman yang berbeda pendapat.

#### 4. Hasil Wawancara dengan Siswa D

- a. Apabila kamu memiliki dua keinginan dalam waktu yang sama bagaimana cara kamu memenuhi keinginan tersebut?

Jawaban :

Ketika memiliki dua keinginan dalam satu waktu maka saya memenuhinya dengan cara saya sendiri, saya ingin memiliki nilai yang tinggi agar naik kelas tetapi saya juga melanggar peraturan yaitu datang telat ke sekolah. Tidak hanya itu saja, saya juga melanggar beberapa peraturan di sekolah.

- b. Apa pengaruh konflik yang menjadi perbedaan keinginan tersebut?

Jawaban :

Dampak pengaruhnya terjadi konflik antara saya dengan guru karena sering datang terlambat saya dikenakan hukuman, tidak hanya hukuman saja tetapi saya juga tertinggal pelajaran.

- c. Apa solusi yang guru tetapkan kepada kamu dalam memenuhi dua hal yang terjadi pada kamu?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban :

Untuk permasalahan ini guru menjadi penengah, menasehati saya agar tidak datang terlambat lagi dan datang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sekolah.

- d. Apakah kamu mengalami permasalahan dengan orang lain sehingga menghambat aktivitas sekolahmu?

Jawaban :

Tentu ada permasalahan dengan orang lain yaitu permasalahan dengan teman sekolah.

- e. Apa konflik atau pertentangan yang pernah terjadi antara siswa dengan guru?

Jawaban :

Konflik antara siswa dengan guru yaitu guru menghukum saya karena datang telat ke sekolah.

- f. Jika kamu mengalami sebuah tekanan dari kelompok bagaimana kamu mengatasi tekanan tersebut?

Jawaban :

Tekanan dari kelompok pasti ada, ketika saya terlambat datang membuat tugas-tugas yang ada di kelompok jadi tidak bisa terselesaikan sehingga teman-teman memarahi saya. Dalam hal demikian saya hanya diam dan mendengarkan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Apabila ada tuntutan dari guru sekolah bagaimana kamu menyikapinya?

Jawaban :

Tuntutan dari guru menginginkan saya datang tepat waktu ke sekolah, namun saya tidak dapat memenuhi tuntutan itu.

h. Apakah kamu pernah mengalami sakit hati dikarenakan adanya tekanan dari sekolah?

Jawaban :

Dengan permasalahan ini, saya merasakan sakit hati karena keterlambatan saya maka saya diberikan hukuman sehingga saya lebih lama lagi ketinggalan pelajaran.

i. Bagaimana kamu menyikapi kebijakan yang ada di sekolah kamu sedangkan kamu tidak mematuhi kebijakan di sekolah?

Jawaban :

Karena datang terlambat maka itu kesalahan saya sehingga saya harus menerima hukuman tersebut.

j. Bagaimana kamu menyikapi konflik yang terjadi dalam kelompok belajar?

Jawaban :

Menyikapinya adalah saya mendengarkan keluhan teman-teman kelompok tentang saya serta mencoba merubah hal yang salah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Apa saja bentuk konflik yang ada di dalam kelompok sehingga mengganggu aktivitas sekolah kamu?

Jawaban :

Konflik yang terjadi dalam kelompok, karena saya datang terlambat makan teman-teman kelompok marah dan cuek kepada saya.

- l. Apakah kamu memiliki perbedaan pendapat dalam belajar dengan guru sehingga menimbulkan konflik?

Jawaban :

Konfliknya terjadi karena perbedaan pendapat sehingga menimbulkan perdebatan.

- m. Bagaimana cara kamu menyikapi adanya perbedaan pandangan dengan organisasi yang ada di sekolah kamu?

Jawaban :

Perbedaan pandangan dengan organisasi pasti ada, tetapi saya menyikapinya dengan tenang dan wajar.

- n. Apa saja bentuk perbedaan yang terjadi sehingga mengganggu aktivitas belajar kamu?

Jawaban :

Bentuk perbedaan yang terjadi dikarenakan saya terlambat dan acuh tidak acuh terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.





## Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling

1. Program bimbingan konseling apa saja yang sudah ibu laksanakan untuk menangani konflik sosial siswa dengan guru di sekolah?

Jawaban :

Kalau program bimbingan yang pernah saya lakukan yaitu berdasarkan kebutuhan siswa atau yang dikenal dengan *need assessment* yang di dapat dari aplikasi instrumentasi. Tentunya membuat perencanaan, setelah itu pelaksanaan kegiatan, serta penilaian kegiatan.

2. Bagaimana cara ibu melaksanakan program bimbingan?

Jawaban :

Tata cara pelaksanaan program bimbingan konseling, yaitu:

- a. Harus tahu program bimbingan konseling terlebih dahulu.
- b. Harus mengetahui jenis-jenis program bimbingan konseling, yaitu program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan, dan program harian.
- c. Harus tahu kebutuhan bimbingan konseling yang meliputi, kebutuhan siswa, jumlah siswa sebagai peserta didik yang diasuh.
- d. Harus tahu mengenai bidang BK (Bimbingan Konseling), meliputi karier, belajar, pribadi, dan sosial.

3. Layanan apa saja yang sudah ibu lakukan untuk menangani konflik sosial siswa dengan guru?

Jawaban :

Layanan yang diberikan ada sembilan, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Layanan orientasi, yaitu layanan pengenalan lingkungan sekolah
- b. Layanan informasi, yaitu layanan yang memberikan informasi kepada siswa mengenai hal-hal penting bagi siswa.
- c. Layanan penempatan dan penyaluran, yaitu layanan untuk menempatkan minat dan bakat yang dimiliki siswa.
- d. Layanan penguasaan konten, yaitu layanan dalam memfasilitasi bidang belajar.
- e. Layanan konseling individual, yaitu wawancara langsung dengan siswa yang bersangkutan.
- f. Layanan bimbingan kelompok, yaitu layanan bimbingan yang diberikan secara berkelompok.
- g. Layanan konseling kelompok, yaitu kegiatan yang bersifat penyembuhan kepada siswa yang memiliki kasus yang sama.
- h. Layanan mediasi, yaitu meminta pihak lain sebagai mediator tentang permasalahan yang dihadapi.
- i. Layanan konsultasi, yaitu peran orang tua untuk ikut untuk sama-sama mencari solusi tentang permasalahan siswa.

4. Bagaimana cara ibu melaksanakan layanan?

Jawaban :

Cara melakukan pelayanan ada dua, yaitu secara terjadwal dan tidak terjadwal. Adapun secara terjadwal contohnya adalah layanan informasi, bimbingan kelompok, konseling kelompok. Sedangkan yang tidak terjadwal adalah kasus yang harus segera diselesaikan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Siapa saja yang terlibat dalam menangani konflik sosial siswa dengan guru?

Jawaban :

Kalau masalah yang terlibat dilihat dari jenis kasusnya, kalau kasusnya melibatkan guru mata pelajaran maka harus adanya guru tersebut. Bila kasusnya tidak bisa diselesaikan oleh guru mata pelajaran maka akan diselesaikan oleh guru bimbingan konseling, jika tidak bisa diselesaikan oleh guru bimbingan konseling maka perlu adanya bantuan orang tua siswa untuk mencari solusi tentang permasalahan siswa, selanjutnya jika kasus tidak bisa ditangani juga maka penanganan terakhir adalah penanganan dari kepala sekolah.

6. Berapa besar pengaruh pihak yang terlibat dalam menangani konflik sosial siswa dengan guru?

Jawaban :

Sangat besar, apalagi pengaruh orang tua karena orang tua itu mempunyai peranan penting dalam penanganan konflik siswa dan peranan orang tua dapat membina secara langsung konflik yang terjadi.

7. Teknik apa saja yang telah ibu gunakan dalam menangani konflik sosial siswa dengan guru?

Jawaban :

Teknik yang digunakan, yaitu:

- a. Teknik pendekatan secara individual kepada siswa yang bersangkutan melalui kegiatan kelompok, misalnya pada kasus yang sama artinya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang memiliki kasus yang sama dikelompokkan dengan cara memberikan bimbingan kelompok.

- b. Konseling individual, yaitu pemberian layanan yang bersifat langsung kepada siswa yang bersangkutan atau *face to face*.
  - c. Empati, yaitu suatu layanan yang ikut merasakan apa yang dirasakan oleh siswa sehingga dengan ikut merasakan membuat kita seolah-olah tahu penyebab siswa melakukan hal tersebut.
  - d. *Open question*, yaitu pertanyaan terbuka kepada siswa yang bersangkutan ini dilakukan secara konseling individual, misalnya dengan tanya jawab.
  - e. *Close question*, yaitu pertanyaan secara tertutup dengan menggunakan angket untuk siswa menjawabnya.
8. Berapa besar kendala yang ibu temui dalam melakukan teknik tersebut?

Jawaban :

Kendala yang dihadapi kurang lebih 30%, karena mendapatkan kesulitan dengan keterusterangan siswa dalam memberikan informasi dari bahasa siswa yang tidak saya mengerti dan terkadang siswa juga tidak paham maksud yang saya sampaikan. Selanjutnya ada juga orang tua yang tidak mempedulikan secara langsung artinya ketika ada pemanggilan orang tua sampai pemanggilan ketiga kalinya, orang tua siswa tidak datang. Itu biasanya kendala yang terjadi.

9. Apakah setelah melaksanakan layanan melakukan evaluasi?





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban :

Itu harus, evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar terlaksananya suatu kegiatan dan mengetahui seberapa besar tercapainya tujuan dari suatu program yang telah diberikan.

10. Bagaimana hasil layanan setelah ibu laksanakan?

Jawaban :

Hasil layanan biasanya belum sampai 100% karena kendala-kendala yang telah saya jelaskan sebelumnya yaitu adanya kesulitan siswa dalam berinteraksi untuk menyelesaikan masalah dan pihak orang tua yang tidak mau terlibat langsung dari proses penanganan kasus siswa.

11. Apa tindak lanjut yang ibu lakukan dalam menangani kasus ini?

Jawaban :

Tindak lanjut dalam menangani kasus yaitu sesuai dengan kasus atau permasalahan yang ditangani. Jika permasalahannya ringan maka akan diberikan nasihat-nasihat. Serta dalam konseling perorangan maka dipanggil siswa tersebut secara individu, namun kalau kasus yang sama maka dilakukan bimbingan kelompok atau konseling kelompok, yang jelas tindak lanjut itu suatu pasti ada keputusan yang diambil kemudian siapa saja yang berperan dalam memantau perubahan perilaku. Jadi, yang terpenting adanya pemantauan perubahan perilaku setelah keputusan diambil.



## Hasil Wawancara dengan Guru

### 1. Hasil Wawancara dengan Guru A

- a. Apa saja bentuk tindakan anacaman yang dilakukan guru pada siswa?

Jawaban:

Bentuk ancaman yang dilakukan kepada siswa itu bermacam-macam, jadi ancaman itu sendiri mengarah pada peraturan yang sebelumnya telah disepakati oleh siswa. Adapun ancaman tersebut, yaitu:

- 1) Jika siswa tidak mengerjakan tugas sampai tiga kali maka siswa tersebut akan diproses oleh bidang studi pelajaran masing-masing, namun jika masih tidak juga mengerjakan tugas dan ulangan maka akan dilanjutkan ke guru wali kelas lalu ke guru BK karena guru BK penyelesaian akhir dalam penanganan kasus siswa.

- 2) Untuk ancaman kedua yaitu tindakan fisik baik mencubit dan menjewer.

- b. Apakah ada guru yang melakukan tindakan kekerasan fisik pada siswa?

Jawaban:

Dalam tindakan kekerasan fisik dalam mengajar, sangat diupayakan untuk tidak melakukan kekerasan fisik. Seperti yang diketahui terkadang tingkah siswa melampaui batas sehingga guru yang mengajar terbawa emosi, maka terjadilah kekerasan fisik.

- c. Apa saja jenis kekerasan yang dilakukan guru pada siswa?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban:

Jenis kekerasan yang dilakukan kepada siswa, yaitu:

- 1) Mencubit
- 2) Menjewe, dan
- 3) Menarik rambut

d. Bagaimana siswa menanggapi ancaman yang diberikan guru?

Jawaban:

Menanggapinya siswa melakukan tugasnya agar tidak terkena sanksi tersebut dikarenakan ada efek jera dan takut. Adapun siswa yang tidak peduli dengan ancaman itu maka siswa tersebut diproses dari guru mata pelajaran lalu guru wali kelas dan terakhir guru BK untuk mendapat bimbingan.

e. Apa respon guru terhadap tanggapan siswa?

Jawaban:

Respon guru terhadap tanggapan siswa mengarah padahal hal yang bagus karena siswa mendengarkan ancaman yang diberikan, namun ada juga respon yang menjengkelkan karena dalam usia labil yaitu usia remaja ke arah usia dewasa terkadang membuat emosi dengan perilaku siswa.

f. Bagaimana penyelesaian konflik yang terjadi?

Jawaban:

Penyelesaian konflik bekerja sama dengan guru BK, namun jika konflik tersebut bisa ditangani oleh guru mata pelajaran dan guru wali



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas maka tidak perlu dibawa kepada guru BK. Jika konflik tersebut tidak bisa diselesaikan di kelas maka dibawa kepada guru BK agar siswa yang bermasalah dapat diberikan bimbingan.

**2. Hasil Wawancara dengan Guru B**

- a. Apa saja bentuk tindakan anacaman yang dilakukan guru pada siswa?

Jawaban:

Bentuk ancaman beratnya membersihkan WC, adapun siswa yang tidak mengerjakan tugas harus menyiapkan tugas di luar kelas sebelum melanjutkan pelajaran ataupun diberikan tugas tambahan lagi.

- b. Apakah ada guru yang melakukan tindakan kekerasan fisik pada siswa?

Jawaban:

Ada, tetapi tidak sering dan tidak menyakiti fisik siswa seperti hanya cubitan kecil dan joweran telinga.

- c. Apa saja jenis kekerasan yang dilakukan guru pada sisiwa?

Jawaban:

Jenis tindakannya hanya cubitan kecil, joweran di telinga, dan pukulan kecil di pundak.

- d. Bagaimana siswa menanggapi ancaman yang diberikan guru?

Jawaban:

Menanggapinya, terkadang siswa menerima karena mereka tahu itu kesalahan mereka dan ada juga siswa yang menolak hukuman tersebut.

- e. Apa respon guru terhadap tanggapan siswa?





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban:

Kalau siswa yang menolak maka akan dihukum yang lebih berat lagi atau diberitahukan kepada guru wali kelas kalau siswanya tidak mau memperbaiki diri.

- f. Bagaimana penyelesaian konflik yang terjadi?

Jawaban:

Penyelesaian konflik yaitu ke guru wali kelas terlebih dahulu lalu guru BK, namun jika konflik sangat berat maka diarahkan kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah.

3. Hasil Wawancara dengan Guru C

- a. Apa saja bentuk tindakan anacaman yang dilakukan guru pada siswa?

Jawaban:

Bentuk ancaman bermacam-macam tapi tidak dalam bentuk kekerasan.

- b. Apakah ada guru yang melakukan tindakan kekerasan fisik pada siswa?

Jawaban:

Mungkin ada, namun tindak kekerasannya tidak sampai menyakiti fisik siswa. Hukumannya yaitu membersihkan kelas serta membersihkan WC.

- c. Apa saja jenis kekerasan yang dilakukan guru pada sisiwa?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban:

Tindakan kekerasannya yaitu tindakan yang ringan, namun hukuman yang sering diberikan kepada siswa adalah menyuruhnya untuk bersih-bersih.

- d. Bagaimana siswa menanggapi ancaman yang diberikan guru?

Jawaban:

Ada sebagian siswa menanggapinya baik karena sadar bahwa itu kesalahannya, namun ada juga yang membantah dengan hukuman yang diberikan.

- e. Apa respon guru terhadap tanggapan siswa?

Jawaban:

Responnya memberi pengertian dengan baik bahwa siswa itu harus menerima hukuman karena kesalahan dari mereka.

- f. Bagaimana penyelesaian konflik yang terjadi?

Jawaban:

Setelah siswa melakukan kesalahan maka siswa harus menerima hukuman yang sesuai dengan kesalahan yang siswa lakukan.

#### 4. Hasil Wawancara dengan Guru D

- a. Apa saja bentuk tindakan ancaman yang dilakukan guru pada siswa?

Jawaban:

Bentuk tindakan ancaman kepada siswa banyak, salah satunya sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar aturan-aturan sekolah khususnya guru mata pelajaran contohnya tidak membuat PR



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Pekerjaan Rumah) maka dikenakan sanksi mendapatkan nilai pas-pasan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kemudian kalau berulang-ulang kali maka akan diberitahukan kepada guru wali kelas sehingga guru wali kelas akan menasehati siswa tersebut.

- b. Apakah ada guru yang melakukan tindakan kekerasan fisik pada siswa?

Jawaban:

Tindakan keras ada, terkadang saat berdiskusi siswa malah mengobrol maka siswa tersebut akan langsung dicubit bagian perut. Sehingga keributan di kelas tersebut akan berhenti karena adanya efek jera.

- c. Apa saja jenis kekerasan yang dilakukan guru pada siswa?

Jawaban:

Tindakan kekerasan yang dilakukan yaitu dicubit bagian perut dan menjewer telinga.

- d. Bagaimana siswa menanggapi ancaman yang diberikan guru?

Jawaban:

Tanggapan siswa mengarah kepada positif yaitu kesadaran dalam mematuhi aturan yang dipenuhi. Jika tidak, sanksi yang diberikan adalah dicubit bagian perut ataupun menjewer telinga tanpa adanya memberikan nasihat terlebih dahulu karena sebelumnya telah ada pemberitahuan terlebih dahulu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Apa respon guru terhadap tanggapan siswa?

Jawaban:

Biasanya kalau siswa berpikir positif maka guru juga merespon positif namun guru juga meminta maaf atas tindakan kekerasan fisik yang dilakukan dan menjelaskan bahwa itu dilakukan karena tindakan siswa yang telah melanggar peraturan.

- f. Bagaimana penyelesaian konflik yang terjadi?

Jawaban:

Dalam penyelesaian konflik maka permasalahan siswa diberikan kepada wali kelas lalu wali kelas memberi siswa tersebut surat keterangan untuk memanggil wali murid untuk meminta wali murid bertemu guru mata pelajaran dalam menyelesaikan konflik yang disebabkan oleh siswa.





Pekanbaru, 18 April 2018

Un.04/F.II.4/PP.00.9/7373/2018

Biasa

**Pembimbing Skripsi**

Kepada  
Yth.

1. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons

( Pembimbing 1 )

( Pembimbing 2 )

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ALDI IHSANDI

NIM : 11514103282

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mengatasi Masalah  
Konflik Sosial Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar  
Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan

Wakil Dekan I



Or. Amirah Diniaty, M.Pd.

19671212 199503 1 001

busan  
an Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Pekanbaru, 04 September 2019

Un.04/F.II.4/PP.00.9/13148/2019

Biasa

**Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada

Yth. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ALDI IHSANDI

NIM : 11514103282

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : KONFLIK SOSIAL SISWA DENGAN GURU DAN PENANGANAN  
DALAM BIMBINGAN KONSELING (STUDI KASUS SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BANDAR LAKSAMANA  
BENGKALIS RIAU)

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002

Nomor

Sifat

Lamp.

Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

embusan :

ekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7536/2018  
Sifat: Biasa

Pekanbaru, 20 April 2018

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksmana  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ALDI IHSANDI
NIM	: 11514103282
Semester/Tahun	: VI (Enam)/ 2018
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



an. Dekan  
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Hairunas, M.Ag.  
NIP. 19720828 200604 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS  
DINAS PENDIDIKAN  
UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN  
SMPN1 BANDAR LAKSAMANA  
NSS.20.109.02.03.002,NPSN.10400833,NIS.200020

Alamat Jalan Jendral Sudirman Email:smpnbukitbatu@yahoo.co.id,Desa Api-Api Kode Pos 28761

SURAT KETERANGAN REKOMENDASI  
NOMOR : 422/SMPN 1 BL/2018/053

Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kecamatan Bandar Laksamana  
Kabupaten Bengkalis,

Menyatakan :

Nama	: ALDI IHSANDI
NIM	: 11514103282
Semester/Tahun	: VI(Enam) 2018
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	: S1
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Berdasarkan surat nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7536/2018 tentang izin Melakukan Pra Riset, dengan ini memberikan izin nama tersebut diatas untuk melaksanakan penelitian/Riset di SMP Negeri 1 Bandar Laksamana Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis,Sepanjang tidak mengganggu proses Kegiatan Belajar Mengajar(KBM).

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Api – Api, 3 Mei 2018  
Kepala UPT Satuan Pendidikan  
SMPNI Bandar Laksamana



ARMAN, S.A.P.  
NIP. 19630724 198903 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Pekanbaru, 22 April 2019 M

Un.04/F.II/PP.00.9/6625/2019

Biasa  
I (Satu) Proposal  
**Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ALDI IHSANDI
NIM	: 11514103282
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : KONFLIK SOSIAL SISWA DENGAN GURU DAN PENANGANAN DALAM BIMBINGAN KONSELING (STUDI KASUS SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BANDAR LAKSAMANA KABUPATEN BENGKALIS RIAU)  
Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BANDAR LAKSAMANA KABUPATEN BENGKALIS

Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 April 2019 s.d 22 Juli 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP.19740704 199803 1 001

Imbusan :  
Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstsp@riau.go.id](mailto:dpmpstsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/22068  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6625/2019 Tanggal 22 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

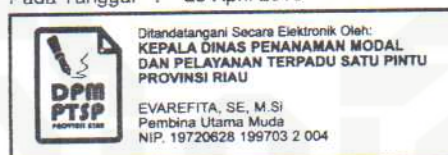
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : ALDI IHSANDI  |
| 2. NIM / KTP         | : 11514103282   |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : KONFLIK SOSIAL SISWA DENGAN GURU DAN PENANGANAN DALAM BIMBINGAN KONSELING (STUDI KASUS SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BANDAR LAKSAMANA KABUPATEN BENGKALIS RIAU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BANDAR LAKSAMANA KABUPATEN BENGKALIS  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 25 April 2019



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Bengkalis  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang  
 UIN SUSKA RIAU  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



**REKOMENDASI**

Nomor : 071/DISDIK-SEKRE/2019/goi

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI/TESIS**

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Bengkalis Nomor : 061/DPMPSP-JU/IV/2019/221 Tanggal 07 Mei 2019 tentang rencana kegiatan riset dan pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi/Tesis. Atas dasar surat tersebut, kami selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis memberikan Rekomendasi kepada :

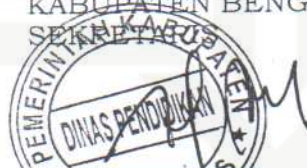
Nama : **ALDI IHSANDI**  
 Nim : 11514103282  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
 Universitas : UIN Suska Riau  
 Jenjang : S1  
 Alamat : Jl. HR. Soebrantas Pekanbaru  
 Lokasi Penelitian : SMPN 1 Bandar Laksamana Kab. Bengkalis  
 Judul Skripsi/Tesis : **"Konflik Sosial Siswa dengan Guru dan Penanganan Dalam Bimbingan Konseling (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis.)"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu proses pembelajaran disekolah
2. Riset ini dilakukan hanya berhubungan dengan judul dan permasalahan yang teliti.
3. Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir ini berlangsung selama 6 (enam) bulan, terhitung mulai berlakunya rekomendasi ini.

Demikian Rekomendasi ini diberikan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapatss membantu kelancaran riset tersebut. Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkalis, 07 Mei 2019  
 a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 KABUPATEN BENGKALIS



**AGUSILERIDMALIS, SH**  
 PENATA K. I

NIP. 19660813 199003 1 005

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth :

1. Bapak Bupati Bengkalis di Bengkalis;
2. Sdr. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Satu Pintu Kab. Bengkalis di Bengkalis;
3. Sdr. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
4. Sdr. Kepala Sekolah SMPN 1 Bandar Laksamana Bengkalis;





# PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN SATU PINTU

Jl. Antara No. Bengkalis Kode Pos : 28751

Telepon. 0766 - 23615, 0766 - 7018510 Fax. 0766 - 23615 E-mail : .....Website : www.bengkalis.go.id

Bengkalis, 07 Mei 2019

Kepada :

Yth. Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Bengkalis  
di-

Bengkalis

Nomor 061/DPMPSP-JU/V/2019/221

Lampiran

Hal

Rekomendasi

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/22068 tanggal 25 April 2019 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : ALDI IHSANDI  
NIM : 11514103282  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : UIN Suska Riau  
Jenjang : S1  
Alamat : Jl. HR. Soebrantas Pekanbaru

Bermaksud mengadakan riset / pra riset dalam rangka penulisan skripsi :

1. Judul :  
"Konflik Sosial Siswa dengan Guru dan Penanganan Dalam Bimbingan Konseling (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau)".
2. Lokasi Penelitian :  
SMP Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis
3. Penelitian ini berlangsung selama 6 (Enam) bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN SATU PINTU  
KABUPATEN BENGKALIS

BASUKI RAKHMAD, AP, M. Si  
PEMBINA TK. I  
NIP. 19750619 199503 1 003

TEMBUSAN : disampaikan kepada :

1. Yth. Kepala DPMPSTP Provinsi Riau di Pekanbaru;
2. Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
3. Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru ;
4. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau hal-hal yang sejenisnya yang wajar UIN Suska Riau.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 BANDAR LAKSAMANA**  
 Jalan. Jendral Sudirman Desa Api-Api kode pos 28761

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422/SMPN1 BL / 2019 / 173

Kepala SMP Negeri 1 Bandar Laksamana, Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis menerangkan:

Nama	: ALDI IHSANDI
NIM	: 11514103282
Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling
Perguruan tinggi	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Lokasi Penelitian	: SMPN 1 Bandar Laksamana
Judul skripsi	: Konflik Sosial Siswa Dengan Guru Dan Penanganan Dalam Bimbingan Konseling (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau)

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMPN 1 Bandar laksamana dari tanggal 05 s/d 12 Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Api-Api, 04 September 2019  
 Kepala UPT Satuan Pendidikan  
 SMPN 1 Bandar Laksamana



**ARMAN, S.A.P**  
 NIP. 19630724 198903 1 004

LAMPIRAN BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL

Nama : Aldi Ihsandi

Nomor Induk Mahasiswa : 151 41 832 82

Hari / Tanggal : 26 Maret 2019

Judul Proposal Penelitian : Konflik Sosial Siswa dan guru dan Perangam dalam  
bimbingan konseling (studi kasus SMPN 1 Bandar  
Lampung Kabupaten Pringsek)

## URAIAN PERBAIKAN

pertanyaan

Apakah layanan mediasi efektif  
masuk:

- perbaiki judul (penulisan)
- Data di latar belakang terlalu luas
- perbaiki penegasan istilah
- kerucutkan latar belakang
- tambahkan informasi guru BK
- buat gejala studi kasus
- konsep operasional di perbaiki
- tangkai mediasi

Penguji I

Dr. H. Muslim Agandi, M.Pd

Pekanbaru, 26 Maret 2019.....  
Penguji II

Lawati. S.Pd. / M.Pd.



Note :

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing.



## PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aldi Ihsandi  
Nomor Induk Mahasiswa : 11514103282  
Hari/Tanggal Ujian : Selasa/26 Maret 2019  
Judul Proposal Ujian : Konflik Sosial Siswa Dengan Guru Dan Penanganan Dalam Bimbingan Konseling (Studi Kasus Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis Riau)  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
		PENGUJI I	PENGUJI II
Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.	PENGUJI I		
Irawati, S.Pd.I, M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin. M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002






Pekanbaru, 26 April 2019  
Peserta Ujian Proposal



Aldi Ihsandi  
NIM. 11514103282

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :  
a. Seminar usul Penelitian :  
b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons  
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Aldi Ihsandi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11514103282
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	24-01-2019	Bimbingan Judul		
2	08-02-2019	Bimbingan Bab 1.		
3	19-02-2019	Bimbingan penulisan proposal		
4	4-02-2019	Bimbingan Bab I, II, III		
5	10-02-2019	acc Seminar Proposal		

Pekanbaru, 20 - 02 - 2019  
Pembimbing,

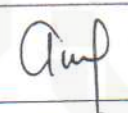
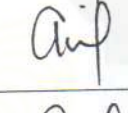
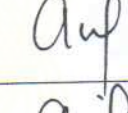
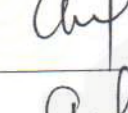
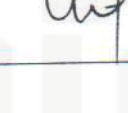


Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons  
NIP. 19751115 200312 2001



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :  
a. Seminar usul Penelitian :  
b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons  
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Aldi Ihsandi
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11514103282
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	10-09-2019	Bimbingan Skripsi		
2	11-10-2019	Bimbingan Bab 4		
3	24-10-2019	Bimbingan Isi Skripsi		
4	29-10-2019	Bimbingan Bab 5		
5	31-10-2019	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 31-10-2019  
Pembimbing,



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons  
NIP. 19751115 200312 2001

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Guru BK



Wawancara dengan Siswa

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Guru



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Aldi Ihsandi. Merupakan anak pertama dari pasangan Abdullah dan Mardiana. Penulis lahir di Bengkalis 9 Desember 1997, penulis memulai pendidikan dari SD Negeri 15 Parit 1 Api-Api Kabupaten Bengkalis Riau, dan lulus pada tahun 2009. Setelah melewati jenjang pendidikan dasar, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 3 Bukit Batu kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan S-1 dengan menjadi salah satu mahasiswa di jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan konsentrasi Bimbingan Konseling (BK) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UM-PTKIN dan lulus pada tahun 2019.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.